

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SMK NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Yogyakarta
Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.si



Disusun Oleh :
Umi Khoriyah
NIM : 13513241006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Umi Khoriyah
NIM : 13513241006
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Ngawen, September 2016

Guru Pembimbing

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP. 19720908 200801 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Ngawen

Basuki, M.Pd.
NIP. 19680828199512 1 003

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Ngawen

Heru Raharjo, M.Pd
NIP. 19821021 200903 1 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan program kegiatan PPL 2016 di SMK Negeri 1 Ngawen dengan lancar. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL 2016 sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Penulis selaku Tim PPL UNY SMK Negeri 1 Ngawen 2016 menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program PPL tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Basuki, M. Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Ngawen yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Martubi,M.Pd , M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam proses kegiatan PPL.
4. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.
5. Heru Raharjo, S. Pd. T. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Ngawen yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.
6. Rini Sudarsih, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PPL.
7. Segenap Guru, Staff Pengajar, Karyawan dan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Ngawen yang selalu bersedia membantu dalam proses kegiatan PPL.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan, dikarenakan beberapa faktor seperti waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, kami sangat berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	22
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	25
A. Persiapan	
1. Pengajaran Mikro.....	25
2. Pembekalan PPL.....	25
3. Observari pembelajaran kelas	26
B. Pelaksanaan PPL	
1. Pelaksanaan praktik mengajar.....	26
a. Praktik Mengajar Terbimbing.....	27
b. Pemberian <i>feedback</i> oleh Guru Pembimbing.....	29
c. Bimbingan dengan DPL PPL.....	29
d. Penyusunan Laporan PPL.....	29
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	
1. Faktor Penghambat PPL	29
2. Faktor Pendukung PPL.....	30
D. Refleksi	31
BAB III. PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32
Daftar Pustaka.....	35
Lampiran.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Jadwal Mengajar.....	6
-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|----------------------|
| Lampiran 01 | Format Observasi |
| Lampiran 02 | Matriks Kegiatan PPL |
| Lampiran 03 | Catatan Harian |
| Lampiran 04 | Silabus |
| Lampiran 05 | RPP |
| Lampiran 06 | Kartu Bimbingan |
| Lampiran 07 | Dokumentasi |

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 NGAWEN
UMI KHORIYAH
13513241006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini memiliki tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Ngawen, praktikan mengajar dua mata pelajaran yaitu Dasar Busana dan Simulasi Digital. Pada mata pelajaran Dasar Busana Praktikan mengajarkan materi tentang menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana,menganalisis jenis-jenis busana, dan menganalisis bagian-bagian tubuh secara anatomi. Sedangkan pada mata pelajaran Simulasi Digital,Praktikan mengajarkan materi tentang penerapan pengelolaan informasi digital diantaranya yaitu latihan mengetik 10 jari, microsoft word, microsoft excel, dan microsoft powerpoint.

Hal-hal lain yang dilakukan praktikan selain mengajar adalah, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan RPP dan mengikuti kegiatan sekolah diluar program kegiatan belajar mengajar.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik.

Kata kunci : PPL, mahasiswa, SMK Negeri 1 Ngawen

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan terdapat tujuan untuk dapat mengembangkan potensi dan profesionalitas di bidang keguruan serta agar dapat membentuk kemampuan mahasiswa untuk mengajar dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Kemudian dari pada itu hal ini diperlukan khususnya untuk memberi kemampuan pada mahasiswa agar dapat memahami karakteristik siswa serta strategi dalam pembelajaran dan kemampuan mengelola kelas serta kemampuan mengembangkan media dan tak lupa yang tidak kalah penting untuk dapat menguasai strategi pembelajaran juga kemampuan dalam mengevaluasi.

Pada program ini mahasiswa berperan dalam memberikan kontribusi positif dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan program-program yang dimiliki oleh sekolah, hal ini ditujukan untuk dapat menunjang pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah. Dan karenanya dalam program PPL ini mahasiswa berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk merancang dan melaksanakan program program PPL sesuai dengan program sekolah agar dapat menciptakan kemajuan bagi sekolah dari berbagai aspek yang ada.

A. Analisis Situasi Sekolah

Untuk dapat menjalankan program KKN terlebih dahulu mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah observasi baik melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang menjadi lokasi program maupun pengamatan pada saat dilakukannya proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengenal , mengetahui dan juga untuk mengidentifikasi lingkungan sekolah dan manajerial serta hal hal lain yang berkaitan dengan sekolah yang berhubungan dengan fungsi sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan akademik yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama periode 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

SMK Negeri 1 Ngawen berlokasi di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta dan mayoritas Siswanya berdomisili di wilayah Kabupaten Klaten Selatan sedangkan sisanya berdomisili di Gunungkidul, oleh karena itu sangatlah diperlukan usaha untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas dari berbagai aspek yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen

agar mampu menjadi lebih unggul dibandingkan dengan sekolah sekolah yang lain.

Profil dari SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan sekolah kejuruan yang mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008 sejalan dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem Manajemen Mutu Standart 9001 : 2008 agar dapat mencapai tujuan dari SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri untuk dapat meningkatkan efektifitas serta guna menjamin berlangsungnya perrbaikan secara berkelanjutan. SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dalam kegiatan akademiknya meyelenggarakan pendidikan kompetensi keahlian selama 3 tahun di bidang Teknik Kendaraan Ringan , serta Teknik Alat Berat dan Teknik Komputer Jaringan serta Tata busana Butik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut :

a. Lokasi Sekolah

Sekolah yang mempunyai lahan cukup luas ini beralamatkan di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta yang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Klaten Selatan.

b. Status Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen merupakan sekolah milik pemerintah Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan SK Pendirian Sekolah Nomor 118/KPTS/2005 Tanggal 17 November 2005.

c. Struktur Organisasi

Sebagai sekolah yang berprestasi dan unggulan, struktur organisasi sekolah sangat jelas dan memiliki garis intruksi yang jelas. Di dalam organisasi sekolah terdapat suatu interaksi antara satu pihak dengan pihak lain yang mempunyai kepentingan yaitu melalui garis delegasi dan garis koordinasi.

d. Guru dan Karyawan

1) Guru

Kualitas guru di SMK Negeri 1 Ngawen tergolong baik.

2) Karyawan

Kualitas karyawan di SMK NEGERI 1 NGAWEN tergolong baik.

3) Lingkungan Sekolah dan Fasilitas

Lingkungan gedung dan kesehatan lingkungan di SMK Negeri 1 Ngawen sudah mencerminkan adanya ketertiban, kebersihan dan keindahan. Hal itu terlihat dengan adanya taman sekolah dan fasilitas tempat pembuangan sampah.

Fasilitas dan kondisi sekolah SMK Negeri 1 Ngawen secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Lingkungan fisik meliputi; ruang kelas, ruang guru, ruang BK, Tata Usaha, UKS, sarana kebersihan dan lingkungan sekolah.

b) Sarana penunjang kegiatan belajar seperti; perpustakaan, laboratorium praktek, laboratorium computer, unit produksi, kantin, koperasi siswa dan media pembelajaran.

c) OSIS dan kegiatan kesiswaan (kegiatan ekstrakurikuler, minat dan bakat), seperti PRAMUKA (wajib), dan pilihan antara lain; kerohanian (Rohis), PMR, KIR (Karya Ilmiah Remaja).

e. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Menjadi SMK yang Maju dan Bermutu

2) Misi Mencetak Lulusan Sesuai Harapan Stakeholders dan Mempunyai Kepedulian Terhadap Lingkungan.

f. Sistem Manajemen Mutu

SMK Negeri 1 Ngawen adalah sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan sistem manajemen mutu (SMM ISO 9001 : 2008). Kebijakan mutu yang diterapkan SMK Negeri 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent dan Care.

g. Siswa

Dari segi potensi siswa dan siswi yang menuntut ilmu di SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri dapat dikatakan cukup baik hal tersebut dapat di lihat dari penghargaan berupa piagam dan piala piala dari perlombaan perlombaan kejuruan seperti lomba LKS ,KIR, Khotbah dan lomba lomba lainnya yang telah dapat dibawa pulang oleh para siswa ke sekolah sebagai bukti eksistensi dari sekolahnya .

i. Kerjasama Dalam pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Ngawen bekerjasama dengan :

1) Batik Keris

2) PT. Dan Liris

3) PT. Nissan

4) PT. Toyota

5) BizNet

6) Cisco

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada program ini tidak semua permasalahan yang telah teridentifikasi dapat dijadikan sebagai program kerja PPL, hal tersebut dikarenakan dari hasil pemaparan data dan pokok-pokok persoalan yang terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri dirumuskan sebagai rangkaian program sesuai dengan persoalan yang dihadapi yang kemudian disusun berdasarkan fungsi serta pemanfaatan dengan cara memperbaiki atau menyempurnakan hal-hal yang telah dimiliki oleh sekolah sebagai langkah dalam renovasi dan juga peranan serta mahasiswa sebagai aspek dalam langkah partisipasi serta pembuatan atau penambahan di beberapa aspek yang sejak awal memang belum terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen untuk dapat mencapai tujuan terbaik dari tim PPL yang telah sesuai dengan kemampuannya yang juga meliputi dalam aspek waktu dan juga dana.

Dalam perumusan program dibagi menjadi beberapa aspek salah satunya adalah program PPL yang merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh semua tim PPL yang bersifat perbaikan dan juga penyempurnaan serta partisipasi di lingkungan sekolah. Pada tahap penyusunanya program ini memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang juga disesuaikan dengan kemampuan dari tim PPL itu sendiri.

Program PPL di Sekolah

- a. Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran
- b. Penyusunan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
- c. Praktik Pembelajaran di Kelas

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu dengan syarat lulus mata kuliah pengajaran mikro. Adanya pembelajaran mikro diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Setelah adanya pengajaran mikro, maka di laksanakan pembekalan PPL pada tanggal 15 Juli 2016 di KPLT. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu pembelajaran dikelas dan observasi kondisi sekolah.

Persiapan untuk menjalankan kegiatan PPL kami melakukan beberapa persiapan persiapan yang diantaranya seperti melakukan rapat koordinasi kelompok, selain itu kami juga melakukan koordinasi dengan DPL sebelum melaksanakan observasi dan juga koordinasi dengan pihak sekolah sebelum dan sesudah dilaksanakanya observasi. Dalam melakukan observasi dilingkungan sekolah kami meninjau dari beberapa aspek diantaranya kondisi fisik sekolah, potensi para guru, potensi parasiswa dan juga karyawan serta fasilitas fasilitas penunjang di sekolah dan kegiatan disekolah yang kemudian dilanjutkan dengan konsultasi pada koordinator PPL yang meliputi DPL dan juga koordinator sekolah.

Selesai mengidentifikasi masalah dari program-program yang telah dilakukan sebelumnya kemudian ditulis dalam matriks program yang kemudian diimplementasikan melalui pelaksanaan-pelaksanaan program dan dalam setiap kegiatan tersebut didokumentasikan kedalam sebuah buku harian yang kemudian di pindahkan pada matriks kegiatan PPL.

Implementasi yang telah dilakukan melalui program-program PPL yang telah direncanakan tidak semuanya dapat terlaksana karena keterbatasan waktu yang dimiliki.

1. Mempelajari Silabus Silabus ini memuat tentang :

a. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan

c. Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d. Kriteria Kinerja

Kriteria-kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan.

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

2. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi bahasa Jawa.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

k. Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

l. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan, potensi dan juga kompetensi yang dimilikinya dalam kehidupan sehari hari setelah menempuh perkuliahan dalam rangka memenuhi kewajibanya mengabdi dan dapat berguna bagi masyarakat serta sebagai pembawa perubahan positif untuk memajukan berbagai bidang. sehubungan dengan hal tersebut salah satu wahana yang paling tepat adalah program PPL dimana mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dan dikuasainya. dan dalam kesempatan ini praktik dilaksanakanya program program PPL mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Ngawen yang rincianya sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

Pembukaan dan mengadakan presensi agar mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa.

a. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama didalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

Pelaksanaan mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua tahap dan satu tugas insidental, yaitu :

a. Kegiatan Mengajar

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X yaitu X TB A dan X TB B.

Jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan siswa. Dan dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam

rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang pembuatan pola. Dengan batas minimal mengajar 8 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Membuka pelajaran
- b) Menyampaikan materi
- c) Pengelolaan kelas
- d) Keterampilan bertanya
- e) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa KKN-PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

Tabel 01. Jadwal Mengajar

No.	Hari	Kelas	Jam Ke
1	Senin	X TB A	5 – 8
2	Selasa	X TB B	3 – 4
3	Rabu	X TB B	9 – 10
4	Jumat	X TB A X TB B	1 – 3 4 – 6

b. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dilakukan praktik mengajar terlebih dahulu dilakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pemelajaran (RPP) yang kemudian diteruskan dengan konsultasi pada guru pembimbing atas RPP tersebut. dalam pelaksanaan Pratik pengajaran guru pembimbing ikut dalam mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga dapat memberikan kritik , saran serta masukan pada mahasiswa.

Masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing dalam kegiatan praktek mengajar mahasiswa dapat mengetahui hal-hal yang sekiranya harus di perbaiki dan hal-hal yang telah baik dan harus di pertahankan.

Apabila mahasiswa mengalami hambatan dalam proses mengajar maka mahasiswa dapat mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing guna untuk meminta saran dan bimbingan agar dapat melaksanakan proses praktik pengajaran dengan lebih baik.

c. Kegiatan di ruang perpustakaan (bescam)

Tugas di ruang sidang antara lain:

- 1) Membahas program PPL dan membuat laporan kegiatan.
- 2) Mengerjakan tugas-tugas(membuat RPP dan lain-lain).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Sejalan dengan pelaksanaan PPL UNY 2016 yang mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Ngawen tidak dirasakan suatu masalah yang sekiranya dapat menghambat dalam proses persiapan pelaksanaan program, pembagian tugas, koordinasi, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban program dan penyusunan laporan akhir. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam aspek pengajaran dan juga manajerial disekolah dalam rangka menempa diri dan juga mengembangkan potensi sebagai guru.

Dilakukannya PPL mahasiswa juga mendapat kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan sekolah , dan juga berinteraksi dengan warga sekolah yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dari para mahasiswa sehingga akan sangat membantu dalam penerapan pada kehidupan dan dunia kerja usai lulus kuliah.

Program PPL dilaksanakan selama 8 minggu dimulai tanggal 15 Juli 201 hingga 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL terdapat banyak faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses program kegiatan yang diantaranya :

a. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 1 Ngawen kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- 3) Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memperhatikan seluruh siswa.

Pelaksanaan secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat terlaksana tidak lain karena pada tahap persiapan (pembekalan) sudah sangat cukup dalam memberikan hal-hal yang sekiranya akan diperlukan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan program-program yang telah direncanakan ke lapangan yang kemudian memberikan manfaat-manfaat yang dapat berguna dari kegiatan PPL diantaranya:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

2. Refleksi

Proses pelaksanaan program PPL diharapkan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan serta tanggung jawab yang tinggi yang kemudian dengan hal tersebut dapat membentuk jalinan kerjasama yang baik diantara para mahasiswa yang dalam hal ini akan sangat mendukung kinerja dalam pelaksanaan program yang telah dilakssanakan sehingga akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan apda setiap kegiatan yang dilaksanakan baik dalam program kerja yang berupa kelompok maupun individu. Antara program kerja individu dan kelompok dipersiapkan dalam perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi hambatan hambatan yang mungkin akan timbul dalam proses pelaksanaan dan dengan hal tersebut pada akhirnya memberikan kelancaran dalam proses pelaksanaan program.

Sejalan dengan hal tersebut kerjasama antara mahasiswa PPL dan konsultasi pada kepala sekolah, DPL , Koordinator, Staff Guru dan Karyawan terjalin dengan baik sehingga program kerja mahasiswa PPL yang telah direncanakan dan disepakati dengan pihak sekolah dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Sebagai calon Pendidik atau dalam hal ini adalah Guru Mahasiswa PPL diharapkan mampu menggunakan potensi yang dimilikinya untuk dapat berperan sebagai guru secara maksimal dan dapat memberikan ilmu dan suri tauladan serta contoh beretika yang bagi para siswanya dalam kehidupan sehari hari.

Bidang Pendidikan sangat diharapkan seorang guru mampu melakukan Transfer Knowledge (mentransfer ilmu) dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswanya agar dapat berguna serta bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan kegiatan PPL memberikan wahana yang dapat mendukung mahasiswa untuk dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan, kegiatan PPL juga membentuk mahasiswa untuk memiliki etos kerja serta daya saing yang tinggi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja kelak.

PPL juga memiliki tujuan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung untuk praktik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta memberikan pengalaman dalam proses menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan kualitas di lingkungan sekolah. Dari uraian yang telah di jelaskan sebelumnya program kerja PPL di SMK 1 Ngawen yang di mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

PPL menjadi media bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuannya yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

1. PPL mampu menjadi wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program baik manajerial, administrasi maupun pengajaran.
2. Pelaksanaan program kerja PPL baik berupa bidang kependidikan maupun non kependidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan pihak sekolah, walaupun kualitas dan kuantitasnya belum sesuai dengan rencana karena keterbatasan biaya, waktu dan kemampuan mahasiswa.
3. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
4. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
5. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
6. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
7. Program kerja dapat berlangsung dengan baik berkat partisipasi semua pihak dan rekan-rekan Tim PPL yang membantu meluangkan waktunya untuk terlaksananya program PPL.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL dan potensi sekolah pada tahun mendatang, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Calon Peserta PPL
 - a. Pentingnya koordinasi dengan pihak sekolah, DPL, maupun LPPM untuk menghindari kesalahpahaman.
 - b. Penting adanya negosiator untuk menjembatani antara kepentingan kelompok dan sekolah.
 - c. Memaksimalkan observasi sehingga dapat menyusun program yang tepat sasaran.
 - d. Mengoptimalkan program sehingga alokasi waktu lebih banyak termanfaatkan.
 - e. Memanfaatkan sebaik-baiknya waktu pelaksanaan PPL untuk mendapatkan pengalaman langsung dilapangan.
2. Bagi LPPM UNY
 - a. Kegiatan PPL di sekolah sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut.
 - b. Perlunya memberi pengarahan yang benar untuk setiap koordinator PPL di sekolah sehingga kewenangan pihak sekolah dapat dihindarkan.
 - c. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Perlu ditekankan pengertian bahwa mahasiswa PPL adalah sebagai motivator, fasilitator, dan innovator terhadap pihak sekolah bukan penyandang dan pelaksana semua kegiatan sekolah.
 - b. Kerja sama dan koordinasi yang baik perlu ditingkatkan antara pihak sekolah dengan mahasiswa untuk menghindari kesalahpahaman.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: UMI KHORIYAH	PUKUL	: 07.00 – 11.00
NO. MAHASISWA	: 13513241006	TEMPAT PRAKTIK	: SMKN 1 NGAWEN
TGL. OBSERVASI	: 26 FEBRUARI 2016	FAK/JUR/PRODI	: PEND. TEKNIK BUSANA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus dibuat untuk pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PMB. Terdapat tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber referensi, alokasi waktu kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, kriteria penilaian. RPP adalah naskah pembelajaran yang dipegang oleh guru atau pengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Membuka pembelajaran guru mengawali proses belajar mengajar di kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengajak siswa mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Menggunakan media powerpoint.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, praktik/demonstrasi, penugasan, serta diskusi kelompok.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan bahasa Indonesia formal, non formal, dan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan Waktu	Proses belajar mengajar mata Pelajaran Dasar Busana yaitu kelas X TB A pada jam ke 5 – 8 pada hari Senin dengan alokasi waktu 4 x 45 menit pada setiap pertemuan. Sedangkan kelas X TB B pada jam ke 3 – 4 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dan hari Rabu pada jam ke 9 – 10 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Untuk mata Pelajaran Simulasi Digital pada hari jumat pada jam ke 1 – 3 kelas X TB A dan jam ke 4 – 6 kelas X TB B. Dengan alokasi waktu 3 x 45 menit setiap pertemuan.
	6. Gerak	Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru juga dituntut aktif untuk dapat aktif mengondisikan dan aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan informasi manfaat mempelajari dasar busana serta simulasi digital dan selalu membantu siswanya untuk menyelesaikan tugas dengan baik.
	8. Teknik Bertanya	Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Tidak terdapat teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yaitu Papan tulis, LCD, Proyektor
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan test tertulis untuk setiap selesai



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		materi per kompetensi dasar, Ulangan Tengah Semester dan Ujian Semester.
	12. Menutup Pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian pembelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai oleh siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan ditutup dengan Do'a. Kemudian setelah berdoa menyanyikan lagu Nasional. Kemuadian berpamitan dengan bersalaman dengan guru.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas ada yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, serta ada pula siswa yang kurang berminat mengikuti proses belajar mengajar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas memiliki sifat yang ramah terhadap guru dan warga sekolah.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing
Rini Sudarsih, S.Pd.

NIP. 19720908 200801 2 010

Mahasiswa
Umi Khoriyah

NIM. 13513241006



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : UMI KHORIYAH **PUKUL :** : 07.00 – 11.00
NO. MAHASISWA : 13513241006 **TEMPAT PRAKTIK :** : SMKN 1 NGAWEN
TGL. OBSERVASI : 26 FEBRUARI 2016 **FAK/JUR/PRODI :** PEND. TEKNIK BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan bagus, penataan baik, ada taman dan pepohonan, lingkungan nyaman, sarana prasarana cukup lengkap	
2	Potensi siswa	Siswa yang masuk di SMKN 1 Ngawen berdasarkan nilai SKHUN. Berdasarkan nilai siswa yang masuk di SMKN 1 Ngawen mereka memiliki nilai yang cukup tinggi (input baik). Di sekolah ini siswa memiliki jadwal yang cukup padat. Siswa melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Banyak prestasi yang diraih oleh siswi-siswi SMKN 1 Ngawen dari lomba tingkat kabupaten hingga nasional pun pernah menjuarai.	
3	Potensi guru	Guru minimal lulusan sarjana da nada pula guru yang sudah mempunyai gelar s2. Guru mata pelajaran maupun produktif sesuai dengan	Adanya rapor untuk guru.



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		background jurusan mereka di ijazah kuliah. Guru datang tepat waktu setiap pagi. Guru di SMKN 1 Ngawen sering mengikuti pelatihan guru, seminar maupun diklat	
4	Potensi Karyawan	Disiplin, bertanggung jawab, ramah, kinerja baik dan mampu bekerja sama. Terdapat pelatihan bagi karyawan SMKN 1 Ngawen dan sesuai dengan pekerjaan mereka.	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup tersedia dalam segi ruangan, menggunakan moving class ketika KBM. Media yang digunakan saat pembelajaran paling utama yaitu modul, selain itu menggunakan power point dan media lain yang dipilih oleh guru.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki koleksi buku yang beragam, hanya saja suasana ruang perpustakaan masih sering gaduh	
7	Laboratorium	Laboratorium lengkap dalam menunjang praktik saat KBM berlangsung.	
8	Bimbingan Konseling	Kondisi ruang bk dalam keadaan baik, ada guru yang selalu siap melayani siswa baik dalam akademik maupun non akademik.	
9	Bimbingan belajar		



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Ngawen adalah : Jurnalistik, Tarim olahraga, batik, BTQ, debat bahasa Inggris, PKS	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruang OSIS cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang menjadi osis.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada karya ilmiah gu	
15	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa di SMKN 1 Ngawen Gunungkidul	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan yang baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih	
17	Kesehatan lingkungan	Drainase air dalam keadaan baik, lingkungan bersih dan bebas sampah, wc sekolah juga bersih dan tidak menimbulkan bau.	
18	Lain-lain: Taman dan Tempat Parkir	Taman di SMKN 1 Ngawen sudah tertata rapi	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rini Sudarsih".

Rini Sudarsih, S.Pd.

NIP. 19720908 200801 2 010

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Umi Khoriyah".

Umi Khoriyah

NIM. 13513241006



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.3

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: UMI KHORIYAH	PUKUL	: 07.00 – 11.00
NO. MAHASISWA	: 13513241006	TEMPAT PRAKTIK	: SMKN 1 NGAWEN
TGL. OBSERVASI	: 26 FEBRUARI 2016	FAK/JUR/PRODI	: PEND. TEKNIK BUSANA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus dibuat untuk pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PMB. Terdapat tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber referensi, alokasi waktu kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, kriteria penilaian. RPP adalah naskah pembelajaran yang dipegang oleh guru atau pengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Membuka pembelajaran guru mengawali proses belajar mengajar di kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengajak siswa mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Menggunakan media powerpoint.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, praktik/demonstrasi, penugasan, serta diskusi kelompok.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.3

untuk mahasiswa

	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan bahasa Indonesia formal, non formal, dan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan Waktu	Proses belajar mengajar mata Pelajaran Dasar Busana yaitu kelas X TB A pada jam ke 5 – 8 pada hari Senin dengan alokasi waktu 4 x 45 menit pada setiap pertemuan. Sedangkan kelas X TB B pada jam ke 3 – 4 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dan hari Rabu pada jam ke 9 – 10 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Untuk mata Pelajaran Simulasi Digital pada hari jumat pada jam ke 1 – 3 kelas X TB A dan jam ke 4 – 6 kelas X TB B. Dengan alokasi waktu 3 x 45 menit setiap pertemuan.
	6. Gerak	Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru juga dituntut aktif untuk dapat aktif mengondisikan dan aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan informasi manfaat mempelajari dasar busana serta simulasi digital dan selalu membantu siswanya untuk menyelesaikan tugas dengan baik.
	8. Teknik Bertanya	Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Tidak terdapat teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yaitu Papan tulis, LCD, Proyektor
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan test tertulis untuk setiap selesai materi per kompetensi dasar, Ulangan



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Universitas Negeri Yogyakarta

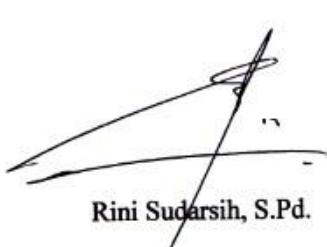
NPma.3

untuk mahasiswa

		Tengah Semester dan Ujian Semester.
	12. Menutup Pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian pembelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai oleh siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan ditutup dengan Do'a. Kemudian setelah berdoa menyanyikan lagu Nasional. Kemuadian berpamitan dengan bersalaman dengan guru.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas ada yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, serta ada pula siswa yang kurang berminat mengikuti proses belajar mengajar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas memiliki sifat yang ramah terhadap guru dan warga sekolah.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Rini Sudarsih, S.Pd.

NIP. 19720908 200801 2 010

Mahasiswa



Umi Khoriyah

NIM. 13513241006



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : UMI KHORIYAH **PUKUL :** 07.00 – 11.00
NO. MAHASISWA : 13513241006 **TEMPAT PRAKTIK :** SMKN 1 NGAWEN
TGL. OBSERVASI : 26 FEBRUARI 2016 **FAK/JUR/PRODI :** PEND. TEKNIK BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan Lokasi	Lokasi SMK N 1 Ngawen yang strategis untuk daerah sekitar Ngawen. Lokasi yang masuk ke dalam gang dan terletak di pemukiman pendudukan ini jauh dari keributan kendaraan sehingga tidak bising.	Lokasi Strategis
	b. Keadaan Gedung	Sebagian gedung sedang direnovasi tapi ada beberapa ruangan sedang dalam proses renovasi. Walau demikian tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Keadaan gedung yang bersih . Setiap gedung yang telah direnovasi telah menggunakan lantai keramik dan dinding setengah keramik. Untuk cat warna dari gedungnya menggunakan warna hijau tua dan hijau muda, sehingga terlihat sejuk.	Keadaan gedung layak walaupun ada beberapa ruangan sedang mengalami renovasi
	c. Keadaan Sarpras	Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Ngawen sebagian besar dalam kondisi yang terawat seperti koperasi,	



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		mushola, toilet guru, toilet putra dan toilet putri yang terpisah, lab. Ketrampilan. Hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu perawatan seperti kebersihan toilet yang mengeluarkan bau tidak sedap.	
	d. Keadaan Personalia	Untuk keadaan personalia dari siswa SMKN 1 Ngawen yang heterogen terdiri dari sebagian besar masyarakat biasa. Siswanya ramah baik di dalam maupun diluar kelas. Tidak hanya itu guru dan perangkat sekolah, maupun karyawan juga sangat ramah.	
	e. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja guru cukup baik, hanya saja perlu ada akses jalan yang lebih lebar supaya mudah dalam mobilisasi di dalamnya.	
2	Observasi Tata Kera :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Karyawan TU, Petugas Kebersihan, Petugas Keamanan, Guru Bimbingan Konseling, dan Pegawai	
	b. Program kerja lembaga	Penerimaan siswa baru, masa orientasi siswa, AMT, proses PBM, Ujian Tengah Semester, Ujian Semester, Penerimaan	



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Hasil Belajar Siswa, Latihan Ujian Nasional, Study Tour, Ujian Nasional, Bimbingan Belajar tambahan	
	c. Pelaksanaan Kerja	Banyak program yang telah terlaksana	
	d. Iklim kerja antar personalia	Tampak harmonis, saling bekerjasama antar guru khususnya antar guru mata pelajaran Ujian Nasional untuk mencetak lulusan yang baik.	
	e. Evaluasi Program Kerja	Pelaksanaan program PBM sebaiknya lebih variatif lagi tidak hanya menggunakan metode ceramah.	
	f. Hasil yang dicapai	Siswa yang diterima di SMKN 1 Ngawen memenuhi kuota sekolah , tahun ajaran 2015/2016 siswa lulus 100%, lulusan memiliki keterampilan khusus.	
	g. Program Pengembangan	Program pengembangan yang diadakan di SMKN 1 Ngawen ini adalah pengembangan keterampilan. Ada beberapa mata pelajaran keterampilan seperti tata busana, otomotif, teknik kendaraan ringan, teknik alat berat, dan komputer jaringan. Selain itu adalah program pengembangan pembelajaran tambahan bagi siswa kelas XII untuk menyiapkan siswa dalam ujian	



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

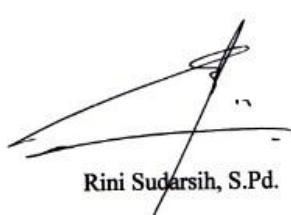
Universitas Negeri Yogyakarta

nasional.

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing



Rini Sudarsih, S.Pd.

NIP. 19720908 200801 2 010

Mahasiswa



Umi Khoriyah

NIM. 13513241006



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2016

F01

kelompok
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH : JONO, TANCEP, NGAWEN, GUNUNGKIDUL
JURUSAN : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

10	Evaluasi hasil belajar										
	a. Mengoreksi tugas siswa	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	b. Mengoreksi hasil ulangan siswa							8			8
11	Idul Adha									7	7
	Jumlah										266,5

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si
NIP : 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP. 19720908 200801 2 010

Ngawen, September 2016

Mahasiswa

Umi Khoriyah
NIM 13513241006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

:SMK NEGERI 1 NGAWEN

NAMA MAHASISWA : Umi Khoriyah

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul

NO.MAHASISWA : 13513241006

GURU PEMBIMBING

:

FAK/JUR/PRODI : PendidikanTeknikBusana

DOSEN PEMBIMBING :Sri Emi Yuli Suprihatin,M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		Observasi pertama ke SMK N 1 Ngawen	Semua mahasiswa yang berjumlah 10 orang dengan didampingi dosen pamong PPL SMKN 1 Ngawen menyerahkan surat oberservasi kepada kepala sekolah, kepala sekolah menerima surat dan menyetujui diadakannya observasi di sekolah. Mahasiswa PPL mengikuti arahan observasi dari guru kesiswaan yaitu bapak Wasita. Bapak Wasita memberikan informasi tentang sekolah, seragam sekolah dan guru pembimbing masing masing dari mahasiswa PPL.		
2.	Senin, 18 juli 2016	Upcara bendera hari senin dan acara syawalan	Memperkenalkan PPL dari UNY yang akan PPL di SMKN 1 Ngawen selama 2 bulan kepada warga SMK N 1 Ngawen		
3.	Senin, 18 juli 2016	Rapat Kerja	Mahasiswa PPL mengikuti Rapat Kerja tahun ajaran baru		
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Rapat Kerja	Mahasiswa PPL mengikuti Rapat Kerja tahun ajaran baru		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

5.	Rabu, 20 Juli 2016	Rapat Kerja	Mahasiswa PPL mengikuti Rapat Kerja tahun ajaran baru		
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Menunggu siswa prakerin	Menunggu siswa kelas XII yang sedang Prakerin di sekolah		
7.	Jumat, 21 Juli 2016	Menunggu siswa prakerin	Menunggu siswa kelas XII yang sedang Prakerin di sekolah		
		Konsultasi tentang mata kuliah yang akan diampu selama dua bulan	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang mata pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa PPL selama dua bulan dan menyiapkan RPP untuk pertemuan minggu depan		
8.	Senin, 25 Juli 2016	Perkenalan dan mengajar	Karena merupakan pertemuan pertama, mahasiswa melakukan perkenalan dengan siswa X TB A, kemudian dilanjutkan dengan mengajar Dasar Busana KD 1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana (Materi Kutang dan Pakaian bungkus)		
9.	Selasa, 26 Juli 2016	Perkenalan dan Mengajar	Karena merupakan pertemuan pertama, mahasiswa melakukan perkenalan dengan siswa X TB B, kemudian dilanjutkan dengan mengajar Dasar Busana KD 1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana (Materi Kutang)		
10.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar	Melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya kelas X TB B yaitu materi KD. 1 Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana (Materi Pakaian bungkus)		
11.	Kamis, 28 Juli 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

12.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar	Mengajar Simulasi Digital KD. 1 Penerapan pengelolaan informasi digital. Padapertemuan hari ini mahasiswa PPL mengajar teori tentang pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word) Kelas X TB A dan X TB B		
13.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera hari Senin		
		Mengajar	Melanjutkan materi KD. 1 untuk Kelas X TB A yaitu materi tentang Poncho, celana, dan kaftan. Dan dilanjutkan dengan pemberian tugas diskusi		
14.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar	Melanjutkan materi KD. 1 untuk kelas X TB B yaitu materi tentang Poncho, celana, dan kaftan		
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar	Pemberian tugas diskusi untuk siswa kelas X TB B		
16.	Kamis, 4 Agustus 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
17.	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar X TB A dan X TB B mata pelajaran Simulasi Digital KD. 1 yaitu materi tentang Microsoft Excel		
18.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Ngawen dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Mengajar	Melanjutkan materi Dasar Busana untuk kelas X TB A yaitu materi KD.2 Menganalisis jenis-jenis busana (Menganalisis busana sesuai kesempatan, busana sesuai usia, dan busana sesuai bentuk tubuh)		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

19.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar	Melanjutkan materi Dasar Busana untuk kelas X TB B yaitu materi KD.2 Menganalisis jenis-jenis busana (Menganalisis busana sesuai kesempatan, busana sesuai usia)		
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar	Melanjutkan materi Dasar Busana untuk kelas X TB B yaitu materi KD.2 Menganalisis jenis-jenis busana (Menganalisis busana sesuai bentuk tubuh)		
21.	Kamis, 11 Agustus 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar simulasi digital X TB A dan X TB B materi pemanfaatan perangkat lunak presentasi (Microsoft Powerpoint)		
23.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara Bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Ngawen dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Mengajar	Mengajar kelas X TB A materi bagian-bagian busana dan memberi tugas menggambar bagian-bagian busana		
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar kelas X TB A materi bagian-bagian busana		
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia	Upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan di Lapangan Ngawen.		
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

27.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
28.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Ngawen dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Mengajar	Mengajar Dasar Busana kelas X TB A materi KD. 2 Macam-macam busana dan menggambar macam-macam busana		
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar dasar busana kelas X TB B melanjutkan materi KD 2. Yaitu mempelajari macam-macam busana		
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar	Melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu memberikan tugas untuk menggambar macam-macam busana		
31	Kamis, 25 Agustus 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
32.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar Simulasi Digital untuk kelas X TB A dan X TB B praktek menulis surat lamaran pekerjaan		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	Mengajar	Kelas X TB A ulangan Dasar Busana KD. 1 dan KD. 2		
34	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar	Kelas X TB B ulangan Dasar Busana KD. 1		
35	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar	Kelas X TB B ulangan Dasar Busana KD. 2		
36	Kamis, 1 September 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

37.	Jumat, 2 September 2016	Mengajar	Ulangan Simulasi Digital kelas X TB A dan kelas X TB B		
38.	Senin,5 September 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Ngawen dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin		
		Mengajar	Remidi dan Pengayaan dari Hasil Ulangan Dasar Busana KD. 1 dan KD. 2 kelas X TB A		
39.	Selasa,6 September 2016	Mengajar	Remidi dan Pengayaan dari Hasil Ulangan Dasar Busana KD. 1 kelas X TB B		
40.	Rabu,7 September 2016	Mengajar	Remidi dan Pengayaan dari Hasil Ulangan Dasar Busana KD. 2 kelas X TB B		
41.	Kamis,8 September 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
42.	Jumat,9 September 2016	Mengajar	Mengajar praktek Mengoperasikan microsoft excel kelas X TB A dan X TB B		
43.	Selasa,13September 2016	Kegiatan Idul Adha	Kegiatan Idul Adha dan lomba memasak SMK Negeri 1 Ngawen		
44	Rabu,14 September 2016	Mengajar	Mengajar kelas X TB B Dasar Busana KD.3 Menganalisis bagian-bagian tubuh secara anatomii (Menggambar proporsi wajah wanita tampak depan)		
45.	Kamis,15 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan Mahasiswa PPL secara resmi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 NGAWEN

F02

Untuk Mahasiswa

Ngawen, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Sril Emi Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Guru Pembimbing

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP. 19720908 200801 2 010

Mahasiswa

Umi Khoriyah

NIM 13513241006

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR DESAIN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian : Tata Busana

Kelas / Semester : X / 1

Kompetensi Inti

KI 1) : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab(peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3) : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana • Kutang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tunik ➢ Kandys ➢ Kalasiris • Pakaian bungkus <ul style="list-style-type: none"> ➢ Himation ➢ Chlamys ➢ Mantel/shawl ➢ Toga ➢ Palla ➢ Paludamentum, sagum, dan abolla ➢ Chiton ➢ Peplos dan haenos ➢ Cape/cope 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bentuk dasar dan perkembangan mode busana • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian kutang dan macam-macamnya • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian pakaian bungkus dan macam-macamnya • Menyimak penjelasan guru tentang pengertian kutang dan macam-macamnya • Menyimak penjelasan guru tentang pengertian pakaian bungkus dan macam-macamnya • Mengamati gambar tentang sejarah perkembangan mode Menanya <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan bentuk dasar dan perkembangan mode busana • Membuat kliping tentang bentuk dasar dan perkembangan mode busana Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Kliping tentang bentuk dasar dan perkembangan mode busana Laporan tertulis hasil diskusi kelompok Tes	8 jam	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana		bentuk dasar dan perkembangan mode busana <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan bentuk dasar kutang dan macam-macamnya • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pakaian bungkus dan macam-macamnya • Mendiskusikan tentang perkembangan sejarah mode • Mendiskusikan tentang bentuk kutang • Mendiskusikan tentang pakaian bungkus <p>Mengumpulkan Informasi Mengidentifikasi perkembangan bentuk dasar busana jaman dahulu dengan perkembangan jaman sekarang <ul style="list-style-type: none"> • Membuat klipng tentang perkembangan sejarah mode busana <p>Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan mempresentasikan hasildiskusi dalam bentuk power point • Menyimpulkan hasil <p>Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar bentuk dasar busana dalam kehidupan sehari-hari </p></p></p>	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.1. Membuat gambar bentuk dasar dan perkembangan mode busana					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	1. Jenis-jenis busana: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sesuai kesempatan ➢ Sesuai usia 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis busana sesuai 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari sehari berkaitan dengan jenis- 	12 jam	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
amanat untuk kemaslahatan umat manusia	> Sesuai bentuk tubuh 2. Bagian-bagian busana ➤ Garis leher ➤ Kerah ➤ Lengan ➤ Manset ➤ Saku ➤ Belahan 3. Macam-macam busana ➤ Blus ➤ Rok ➤ Gaun ➤ Kebaya ➤ Jas ➤ Celana ➤ Celana terusan ➤ Rompi ➤ Mantel	kesempatan, sesuai usia, dan sesuai bentuk tubuh dalam kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian busana • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam busana • Menyimak penjelasan guru tentang jenis-jenis busana • Menyimak penjelasan guru tentang bagian-bagian busana • Menyimak penjelasan guru tentang macam-macam busana <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan jenis busana sesuai kesempatan, sesuai usia, dan sesuai bentuk tubuh dalam kehidupan sehari-hari • Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan bagian-bagian busana • Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan macam-macam busana <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang jenis-jenis busana • Mengidentifikasi bagian-bagian busana • Mengidentifikasi tentang macam-macam busana <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang jenis-jenis busana • Menyusun laporan hasil Mengidentifikasi bagian-bagian busana dilingkungan sekitar • Menyusun kliping tentang bagian-bagian busana • Menyimpulkan hasil <p>Mengkomunikasikan</p>	jenis busana, bagian-bagian busana dan macam-macam busana <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar jenis-jenis busana, bagian-bagian busana dan macam-macam busana <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil gambar tentang jenis-jenis busana, bagian-bagian busana dan macam-macam busana • Laporan tertulis hasil diskusi kelompok <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.2. Menganalisis jenis-jenis busana					
4.2. Membuat gambar jenis-jenis busana					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Menunjukkan contoh desain struktur dalam lingkup busana . 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1. Pengertian anatomi tubuh 2. Tujuan mempelajari anatomi tubuh 3. Bagian-bagian tubuh secara anatomi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian anatomi tubuh • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tujuan mempelajari anatomi tubuh • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian tunuh secara anatomi • Menyimak penjelasan guru tentang pengertian anatomi tubuh • Menyimak penjelasan guru tentang tujuan mempelajari anatomi tubuh • Menyimak penjelasan guru mengenai bagian-bagian tubuh secara anatomi • Mengamati gambar tentang bagian-bagian tubuh Menanya <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan anatomi tubuh • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan tujuan mempelajari anatomi tubuh • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan bagian-bagian anatomi tubuh • Mendiskusikan tentang anatomi tubuh • Mendiskusikan tentang bagian-bagian anatomi tubuh Mengumpulkan Informasi Mengidentifikasi tentang anatomi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan anatomi tubuh • Menggambar bagian-bagian tubuh secara anatomi Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Hasil gambar tentang bagian-bagian tubuh secara anatomi • Laporan tertulis hasil diskusi kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	10 jam	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.3. Menganalisis bagian-bagian tubuh secara anatomi					
4.3. Membuat gambar bagian-bagian tubuh secara anatomi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menggambar tentang bagian-bagian tubuh membuat kliping tentang bagian-bagian tubuh <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasildiskusi dalam bentuk power point Menyimpulkan hasil <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh gambar bagian-bagian busana dalam kehidupan sehari-hari 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1. Pengertin proporsi 2. Tujuan menggambar proporsi 3. Macam-macam proporsi 4. Syarat ukuran ideal 5. Pengertian proporsi tubuh 6. Pembagian perbandingan tubuh	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian proporsi Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tujuan menggambar proporsi Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian pakaian bungkus dan macammacam-macam proporsi Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai syarat ukuran ideal Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian proporsi tubuh Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pembagian perbandingan tubuh Menyimak penjelasan guru tentang pengertian proporsi Menyimak penjelasan guru tentang menggambar proporsi 	<ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari sehari berkaitan dengan pembagian perbandingan tubuh Menggambar jenis-jenis pembagian perbandingan tubuh <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil gambar tentang pembagaian perbandingan tubuh Laporan tertulis hasil diskusi kelompok <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	16 Jam	
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.4 Menganalisis cara					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menggambar proporsi tubuh		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru tentang macam-macam proporsi • Menyimak penjelasan guru tentang syarat ukuran ideal • Menyimak penjelasan guru tentang pengertian proporsi tubuh • Menyimak penjelasan guru tentang pembagian perbandingan tubuh • Mengamati gambar perbandingan proporsi tubuh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan proporsi • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan tujuan menggambar • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan macam-macam proporsi • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan syarat ukura ideal • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian proporsi tubuh • siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan perbandingan proporsi tubuh • Mendiskusikan tentang proporsi • Mendiskusikan tentang macam-macam proporsi • Mendiskusikan tentang perbandingan proporsi tubuh <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Mengidentifikasi tentang perbandingan proporsi tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping tentang perbandingan proporsi tubuh • Menggambar perbandingan proporsi tubuh <p>Mengasosiasikan</p>			
4.3. Membuat gambar proporsi tubuh					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point • Menyimpulkan hasil <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar perbandingan proporsi tubuh 			

Ngawen, September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rini Sudarsih, S.Pd

Umi Khoriyah

NIP. 19720908 200801 2 010

SILABUS MATA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL

Satuan Pendidikan : SMK / MAK

Kelas : X

Kompetensi Inti

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.					
1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.					
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kehidupan sehari-hari.					
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.					
3.1. Menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital • Pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata. • Pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka. • Pemanfaatan perangkat lunak presentasi. 4.1. Menyajikan hasil penerapan pengelolaan	Penerapan pengelolaan informasi digital <ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata.• Pemanfaatan perangkat lunak pengolah angka.• Pemanfaatan perangkat lunak presentasi. <ul style="list-style-type: none">• Pengolahan informasi.• Teknik presentasi.	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Mengamati beberapa contoh tata letak, format, dan fungsi dokumen pengolah kata, pengolah angka, dan presentasi.• Mengamati penggunaan kata kunci pada mesin pelacak.• Mengamati contoh tayangan presentasi.	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan masalah terkait dengan tata letak dan format dokumen menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pengolah angka, dan presentasi.	15 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 1, Kemendikbud, 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi.		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan fitur perangkat lunak pengolah kata, pengolah angka, dan presentasi untuk penyusunan dokumen. Mendiskusikan pemilihan kata kunci pada mesin pelacak. Mendiskusikan hasil pengamatan dan penerokaan teknik presentasi. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> Meneroka fitur perangkat lunak pengolah kata, pengolah angka, dan presentasi untuk penyusunan dokumen. Meneroka pemilihan kata kunci pada mesin pelacak. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan dokumen hasil pengolahan informasi. Membandingkan teknik presentasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan hasil pengamatan, diskusi, dan penerokaan pengolahan informasi. Memresentasikan dokumen yang telah terformat menggunakan fitur perangkat lunak pengolah kata, pengolah angka, dan presentasi untuk penyusunan dokumen serta penerapan teknik presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan mesin pelacak untuk mencari informasi. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati siswa melakukan presentasi hasil pengelolaan informasi. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen hasil pengolahan informasi. Bahan presentasi. <p>Tes</p> <i>Essay, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</i>		
3.2. Menerapkan pengetahuan	Penerapan komunikasi daring (<i>online</i>)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelbagai jenis 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis 	12 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 1, Kemendikbud, 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan komunikasi daring (<i>online</i>).</p> <p>4.2. Menyajikan hasil penerapan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring (<i>online</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian komunikasi daring. • Pelaksanaan komunikasi daring asinkron. Pelaksanaan komunikasi daring sinkron. • Kewargaan digital. 	<p>komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelbagai jenis komunikasi dalam jaringan (<i>daring/online</i>). • Mengamati pelaksanaan komunikasi daring (<i>online</i>) sinkron dan asinkron. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan fungsi dan jenis komunikasi dalam jaringan • Mendiskusikan pelaksanaan komunikasi daring asinkron: surel (<i>e-mail</i>). • Mendiskusikan pelaksanaan komunikasi daring sinkron: <i>video chat</i>. • Mendiskusikan pelanggaran-pelanggaran sikap kewargaan digital pada <i>e-mail</i> dan <i>video chat</i>. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneroka sarana pendukung komunikasi daring. • Meneroka berbagai layanan komunikasi daring, termasuk tata krama dan fungsinya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan komunikasi sinkron dan asinkron. • Memperbandingkan layanan komunikasi daring asinkron: surat (<i>e-mail</i>) dan forum. • Memperbandingkan layanan komunikasi daring sinkron: <i>text chat</i> dan <i>video chat</i>. <p>Mengomunikasikan</p>	<p>komunikasi sinkron dan asinkron dalam jaringan (<i>daring/online</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan komunikasi daring (<i>online</i>) asinkron dan sinkron. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati siswa dalam melakukan setiap jenis komunikasi sinkron/ langsung dengan memperhatikan etiket berkomunikasi. • Mengamati kegiatan siswa melaksanakan etiket sebagai warga digital pada saat berkomunikasi daring. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan presentasi hasil diskusi, penerokaan, dan perbandingan komunikasi sinkron dan asinkron. • Unggah dan bagi bahan presentasi hasil pengamatan, diskusi, dan penerokaan proses pelaksanaan komunikasi daring (<i>online</i>). 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan hasil pengamatan, diskusi, dan penerokaan proses pelaksanaan komunikasi daring (<i>online</i>). Memresentasikan hasil diskusi, penerokaan, dan perbandingan komunikasi sinkron dan asinkron. Memresentasikan hasil komunikasi daring 	Tes <i>Essay</i> , pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.		
3.3. Menerapkan pengetahuan tentang keikutsertaan dalam pembelajaran kelas maya. 4.3. Menyajikan hasil penerapan keikutsertaan dalam pembelajaran kelas maya.	Penerapan Pembelajaran melalui kelas maya <ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan kelas maya. <i>Social Learning Network</i> sebagai platform kelas maya. Pembuatan dan pengelolaan akun dan profil. Pemanfaatan Catatan (<i>Note</i>). Pemanfaatan Perpustakaan maya (<i>Backpack</i>). Pengerjaan tugas melalui <i>Assignment</i>. Pengerjaan latihan/ujian daring melalui <i>Quiz</i>. Melihat nilai yang diperoleh. Berperan serta dalam pemungutan suara (<i>Poll</i>). Berbagi <i>Parent Code</i>. 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelbagai perangkat lunak kelas maya. Mengamati proses pembelajaran melalui kelas maya. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan jenis- jenis perangkat lunak pendukung kelas maya. Mendiskusikan fitur-fitur yang digunakan dalam kelas maya. Mendiskusikan implementasi konsep <i>digital citizenship</i> dalam kelas maya. Mendiskusikan kendala-kendala implementasi kelas maya terkait dengan infrastruktur dan perangkat yang digunakan. Meneroka <ul style="list-style-type: none"> Meneroka berbagai layanan kelas maya. Meneroka fitur kelas maya. Meneroka materi belajar digital dalam perpustakaan maya (<i>backpack</i>) dan melalui <i>note</i>. Meneroka materi belajar 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Meneroka manfaat kelas maya Meneroka pelbagai perangkat lunak kelas maya Ikat serta dalam seluruh kegiatan kelas maya sekaligus menerapkan <i>digital citizenship</i>. Mempresentasikan keikutsertaan dalam seluruh kegiatan kelas maya dan hasil eksplorasi materi belajar yang diperoleh. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan kelompok saat mengomunikasikan pemanfaatan kelas maya dan perangkat lunak pendukung kelas maya. 	21 JP	Buku siswa Simulasi Digital, Kemdikbud, 2013 https://support.edmodo.com/home#student

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan <i>Planner</i>. • Pemanfaatan <i>Notifications</i>. • Pemanfaatan fitur pencarian (<i>Search</i> dan <i>Filter</i>). • Melihat lencana (<i>Badge</i>). • Pemanfaatan <i>Apps Launcher</i>. • Penulisan rumus, simbol, dan persamaan matematika. 	<p>menggunakan <i>search</i> dan <i>filter</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneroka materi belajar dalam <i>Apps Launcher</i>. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keikutsertaan dalam kelas konvensional dan kelas maya. • Membandingkan LMS dan SLN. • Membandingkan SN dengan SLN. • Membandingkan fitur pelbagai SLN. • Mengasosiasi implementasi <i>Planner</i> terhadap kegiatan penyampaian dan distribusi materi belajar, diskusi, dan evaluasi dalam kelas maya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pengamatan dan diskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan kelas maya, 2. penggunaan pelbagai perangkat lunak pendukung kelas maya • Memresentasikan hasil teroka materi belajar dan mengaitkannya dengan tugas yang diberikan guru. • Memresentasikan hasil teroka terhadap solusi-solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam kelas maya. • Memresentasikan hasil asosiasi implementasi <i>Planner</i> terhadap kegiatan penyampaian dan distribusi materi belajar, diskusi, dan evaluasi dalam kelas maya. • Memresentasikan hasil keikutsertaan dalam kelas maya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi, dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain, sekaligus membandingkannya dengan pembelajaran tatap muka. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja mandiri/kelompok. • Bahan Presentasi. • Hasil presentasi keikutsertaan dalam seluruh kegiatan kelas maya dan hasil eksplorasi materi belajar yang diperoleh. <p>Tes</p> <p>Tes tertulis tentang penguasaan definisi, fungsi dan tujuan, dan <i>tools</i> kelas maya.</p> <p>Tes keterampilan diukur dengan keaktifan mengikuti kelas maya.</p> <p>Tes</p> <p><i>Essay</i>, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menerapkan pengetahuan Perancangan Visualisasi Konsep. 4.4 Menyajikan hasil penerapan Perancangan Visualisasi Konsep.	Perancangan Visualisasi Konsep <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi dan perumuskan masalah untuk mendapatkan ide sebagai solusi. Pemilihan solusi dan penalaran ide menjadi gagasan. Pengembangan gagasan menjadi konsep produk/konsep layanan. Perencanaan visualisasi konsep. Penyusunan sinopsis, naskah, dan <i>Storyboard</i>. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati masalah-masalah dalam keseharian sebagai rangsangan menemukan ide. Mengamati contoh naskah dan <i>Storyboard</i>. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan pengembangan ide menjadi gagasan. Mendiskusikan konsep produk/konsep layanan. Mendiskusikan naskah sesuai kebutuhan. Mendiskusikan <i>Storyboard</i> sesuai naskah. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> Meneroka alternatif bentuk visualisasi konsep. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan ide dan konsep produk. Membandingkan sinopsis dan naskah. <p>Mengomunikasikan</p> <p>Memresentasikan konsep produk/konsep layanan dan hasil rancangan visualisasi konsep.</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan konsep produk/konsep layanan. Menyusun sinopsis dan naskah. Membuat <i>Storyboard</i>. Mengunggah rangkaian proses perencanaan visualisasi konsep pada kelas maya. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep produk/konsep layanan, sinopsis, naskah, dan <i>Storyboard</i>. <p>Tes</p> <p><i>Essay</i>, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</p>	12 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 1, Kemendikbud, Jakarta, 2013
3.5 Menerapkan pengetahuan tentang visualisasi konsep dalam bentuk presentasi video.	Presentasi Video <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis video. Ciri dan fungsi presentasi video. 	Mengamati	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil diskusi efektivitas bahasa gambar. 	18 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 2, Kemendikbud, Jakarta, 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menyajikan hasil penerapan visualisasi konsep dalam bentuk presentasi video.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan produksi video. Produksi video menggunakan kamera. Produksi video menggunakan aplikasi <i>screen recording</i>. <i>Editing</i> dan finalisasi video. 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelbagai ciri presentasi video. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan efektivitas bahasa gambar. Meneroka jenis presentasi video. Meneroka presentasi video yang efektif. Meneroka <i>tips and tricks</i> membuat video. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan presentasi video dengan video documenter. Membandingkan presentasi video dengan video pembelajaran. <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil presentasi video sesuai dengan Perancangan Visualisasi Konsep.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghimpun berbagai jenis presentasi video yang efektif. Mengunggah presentasi video terpilih pada kelas maya. Menggugah rangkaian proses pembuatan video presentasi pada tahap produksi dan pascaproduksi beserta hasilnya pada kelas maya. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi video <p>Tes <i>Essay</i>, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</p>		
3.6. Menerapkan pengetahuan tentang visualisasi konsep dalam bentuk simulasi visual. 4.6. Menyajikan hasil	<p>Simulasi Visual</p> <ul style="list-style-type: none"> Fungsi simulasi visual. Pemanfaatan fitur perangkat lunak pengolah 3D. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelbagai visualisasi animasi 2D dan 3D. Mengamati pelbagai hasil <i>modelling</i>. <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemodelan objek sesuai dengan naskah Melakukan pemodelan objek menggunakan 	27 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 2, Kemendikbud, Jakarta, 2014

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
penerapan visualisasi konsep dalam bentuk simulasi visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemodelan. • Pewarnaan (<i>Material</i>). • Penulangan (<i>Rigging</i>). • Kamera <i>setting</i>. • Menganimasikan objek. • Animasi kamera. • <i>Rendering</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gerakan animasi objek berdasarkan <i>storyboard</i>. • Mendiskusikan penulangan yang tepat, sesuai dengan gerakan. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneroka pelbagai cara membuat animasi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan <i>modelling low poly</i> dengan <i>modelling</i> yang diberikan efek <i>subdivision surface</i>. • Membandingkan warna material dengan material <i>texture</i>. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil karya animasi. 	<p>bevel dan <i>subdivision surface</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganimasikan objek <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pemodelan objek. • Hasil karya animasi. <p>Tes</p> <p><i>Essay</i>, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</p>		
3.7 Menerapkan pengetahuan pemformatan dokumen/buku digital.	Dokumen/Buku Digital	Mengamati	Tugas	9 JP	Buku Siswa Simulasi Digital Jilid 2, Kemendikbud, Jakarta, 2013
4.7 Menyajikan hasil penerapan pemformatan dokumen/buku digital.	Format dokumen/buku digital	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konversi format file. • Mendiskusikan pelbagai alat dan perangkat lunak pembaca buku digital. <p>Meneroka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneroka gambar, suara, dan video. • Meneroka pelbagai layanan 	<p>Observasi</p> <p>Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/buku digital. <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Publikasi Buku Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis publikasi buku digital. • Proses publikasi buku digital. 	<p>penerbitan buku digital.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan perangkat lunak pengubah format file. • Membandingkan perangkat lunak pembaca buku digital. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan dokumen/buku digital. 	<i>Essay, pilihan ganda, dan tanya jawab, lisan.</i>		



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Ngawen
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Dasar Busana
Materi pembelajaran	: Bentuk dasar dan perkembangan mode busana
Waktu	: 8 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab(peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia

- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
 - 3.1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana
- 4.1 Membuat gambar bentuk dasar dan perkembangan mode busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.1. Menjelaskan tentang kutang
- 3.2. Menjelaskan tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya
- 3.3. Menjelaskan tentang poncho
- 3.4. Menjelaskan tentang celana
- 3.5. Menjelaskan tentang bentuk kaftan

Ketrampilan

- 4.1 Membuat gambar macam-macam bentuk kutang
- 4.2 Membuat gambar macam-macam bentuk pakaian bungkus
- 4.3 Membuat gambar macam-macam bentuk poncho
- 4.4 Membuat gambar macam-macam bentuk celana
- 4.5 Membuat gambar macam-macam bentuk bentuk kaftan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

Sikap

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

Pengetahuan

- 3.1. Menjelaskan tentang kutang dan macam-macamnya
- 3.2. Menjelaskan tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya
- 3.3. Menjelaskan tentang poncho
- 3.4. Menjelaskan tentang celana
- 3.5. Menjelaskan tentang bentuk kaftan

Ketrampilan

- 4.1 Terampil dalam menggambar macam-macam bentuk kutang
- 4.2 Terampil dalam menggambar macam-macam pakaian bungkus
- 4.3 Terampil dalam menggambar ponco
- 4.4 Terampil dalam menggambar celana
- 4.5 Terampil dalam menggambar bentuk kaftan

E. Materi Pembelajaran

BENTUK DASAR DAN PERKEMBANGAN MODE BUSANA

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal inipun sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Dilihat dari sejarah perkembangan kebudayaan manusia, dapat kita pelajari hal-hal yang ada hubungannya dengan busana. Pada dasarnya busana yang berkembang di masyarakat dewasa ini merupakan pengembangan dari bentuk dasar busana pada peradaban Barat. Namun busana baratpun hadir atas sumbangsih yang tumbuh dari tiga akar budaya yaitu Yunani Kuno, Romawi dan Nasrani. Seiring dengan perkembangan zaman, busana mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Manusia hidup dengan cara berburu, bercocok tanam dan hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan apa yang mereka peroleh di alam sekitarnya. Ketika mereka berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting dalam hidupnya yaitu daging untuk dimakan dan kulit binatang untuk menutupi tubuh. Pada saat itu manusia baru berpikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya. Cara yang dilakukan manusia untuk melindungi tubuhnya pada saat itu berbeda-beda sesuai dengan alam sekitarnya. Di daerah yang berhawa dingin, manusia menutup tubuhnya dengan kulit binatang, khususnya binatang-binatang buruan yang berbulu tebal seperti domba. Kulit binatang tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari daging dan lemak yang menempel lalu dikeringkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita. Begitu juga dengan daerah yang panas, mereka memanfaatkan kulit kayu yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul-pukul dan dikeringkan. Ada juga yang menggunakan daun-daun kering dan rerumputan. Selain itu, ada yang memakai

rantai dari kerang atau biji-bijian yang disusun sedemikian rupa dan untaian gigi dan taring binatang. Untaian gigi dan taring binatang ini dipakai di bagian leher, pergelangan tangan, pergelangan kaki dan pada panggul sebagai penutup bagian-bagian tertentu pada tubuh. Pemakaian untaian gigi, taring dan tulang, selain berfungsi untuk penampilan dan keindahan juga berhubungan dengan kepercayaan atau tahayul.

Menurut kepercayaan mereka, dengan memakai benda-benda tersebut dapat menunjukkan kekuatan atau keberanian dalam melindungi diri dari roh-roh jahat dan agar selalu dihormati. Cara lain adalah dengan menoreh tubuh dan wajah dan diberi bahan pewarna yang lebih dikenal men "*tattoo*". Namun *mentatto* menurut Roosmy M Sood dalam Dra. Arifah A Rianto, M.Pd (2003:44) bahwa semua yang dilakukan oleh masyarakat primitif belum dapat dikatakan berbusana karena seni berbusana baru muncul setelah masyarakat mengenakan penutup tubuh dari kulit binatang, kulit kayu atau bahan-bahan tenunan. Bersamaan dengan penemuan bahan busana baik dari kulit binatang maupun kulit kayu dan cara pemakaiannya maka lahirlah bentuk dasar busana. Bentuk dasar busana yang terdapat di Indonesia, yaitu kutang, pakaian bungkus, poncho, kaftan dan celana. Untuk lebih jelaskan, bentuk dasar busana akan diuraikan satu per satu.

1. Kutang

Bentuk dasar kutang merupakan bentuk pakaian yang tertua, bahkan sebelum orang mengenal adanya kain lembaran yang berupa tenunan, orang sudah mengenal bentuk pakaian ini. Bentuk kutang menyerupai silinder atau pipa tabung yang berasal dari kulit kayu yang dipukul-pukul sedemikian rupa sehingga kulit tersebut terlepas dari batangnya dan dipakai untuk menutupi tubuh dari bawah ketiak sampai panjang yang diinginkan. Pada zaman dahulu penduduk asli Amerika yaitu suku Indian sudah mengenal pohon kutang yang kulitnya dipakai sebagai penutup tubuh.

Negeri asal kutang yaitu Asia, lalu dibawa ke Iran, Asia kecil, Mesir dan Roma di Eropa. Di Asia dan Afrika bentuk pakaian ini menjadi bentuk utama pakaian walaupun berbeda ukuran panjang dan bentuknya. Ada beberapa jenis pakaian kutang yang dikenal yaitu:

a. Tunik

Tunik atau disebut juga tunika merupakan salah satu bentuk busana kutang yang dikenal pada zaman prasejarah. Pemakaiannya dari bawah buah dada sampai mata kaki yang diberi dua buah tali/ban ke bahu. Bentuk pakaian ini sering dipakai oleh wanita dan pria Mesir zaman purbakala. Pada perkembangannya bentuk tunik dan cara pemakaiannya disesuaikan dengan

tingkat dan golongan pemakai; seperti *tunik talaris* dipakai oleh para consul, tunik dengan ukuran pendek (sebatas lutut), longgar dan memakai lengan panjang hanya boleh dipakai oleh orang-orang istana. Tunik yang sederhana dengan hiasan kancing pada leher dan pinggang dipakai oleh golongan menengah pada abad ke-6 s.d ke-5 SM di Bizantium. Abad ke-5 SM s.d abad ke-1 sesudah masehi di Roma ada tunik permata. Perkembangannya sampai abad ke-5 sesudah masehi panjangnya sampai pertengahan betis. Dengan masuknya agama Islam di Aceh maka terbawa pulalah setelan celana dengan tunik yang datang dari Pakistan yang selanjutnya disebut dengan baju kurung.



b. Kandys

Kandys merupakan busana yang berasal dari bentuk kutang yang dipakai oleh pria Hebrew di Asia Kecil pada zaman prasejarah. Busana ini longgar dengan lipit-lipit pada sisi sebelah kanan dan lengannya berbentuk sayap.



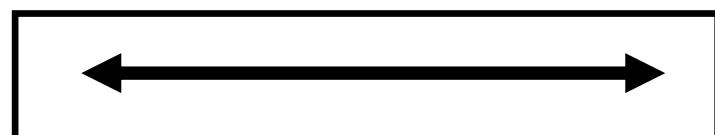
c. Kalasiris

Kalasiris yaitu busana wanita Mesir zaman prasejarah. Kalasiris berbentuk dasar kutang, panjangnya sampai mata kaki, longgar dan lurus, adakalanya memakai ikat pinggang dan lengan setali. Kalasiris kadang-kadang dipakai bersama mantel dan cape yang berbentuk syaal sebagai tambahan.



2. Pakaian Bungkus

Bentuk pakaian bungkus merupakan pakaian yang berbentuk segi empat panjang yang dipakai dengan cara dililitkan atau dibungkus ke badan mulai dari dada, atau dari pinggang sampai panjang yang diinginkan seperti celemek panggul. Pakaian bungkus ini tidak dijahit, walaupun pada saat pakaian bungkus ini muncul jarum jahit sudah ada. Pemakaian pakaian bungkus ini dengan cara dililitkan ke tubuh seperti yang ada di India yang dinamakan sari, toga dan palla di Roma, chiton dan peplos di zaman Yunani kuno, kain panjang dan selendang di Indonesia.



Bentuk pakaian bungkus

Pada perkembangannya, pakaian bungkus berbeda-beda dalam cara pemakaiannya untuk tiap daerah, sehingga muncul pakaian bungkus yang namanya berbeda-beda di antaranya:

a. Himation

Himation yaitu bentuk busana bungkus yang biasa di pakai oleh ahli filosof atau orang terkemuka di Yunani Kuno. Himation ini panjangnya 12 atau 15 kaki yang terbuat dari bahan wol atau lenan putih yang seluruh bidangnya di sulam. Busana ini dapat dipakai di atas chiton atau dengan mantel. Bentuk busana yang hampir menyerupai himation ini yaitu *pallium* yang biasa dipakai di atas toga oleh kaum pria di Roma pada abad kedua.



b. Chlamys

Chlamys yaitu busana yang menyerupai *himation*, yang berbentuk longgar. Biasanya dipakai oleh kaum pria Yunani Kuno.



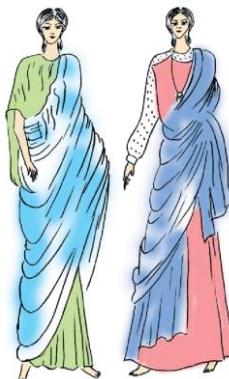
c. Mantel/shawl

Mantel/shawl yaitu busana yang berbentuk segi empat panjang yang dalam pemakaiannya disampirkan pada satu bahu atau kedua bahu. Pada bagian dada diberi peniti sehingga muncul lipit-lipit dan pada kedua ujungnya diberi jumbai-jumbai.



d. Toga

Merupakan bentuk pakaian resmi yang dipakai sebagai tanda kehormatan di zaman republik dan kerajaan di Roma. Ada beberapa jenis toga di antaranya yaitu, toga palla yaitu toga yang dipakai saat berkabung dan toga trabea yang dibuat menyerupai cape bayi.

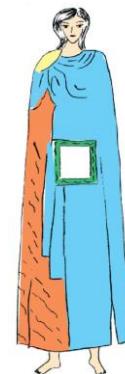


e. Palla

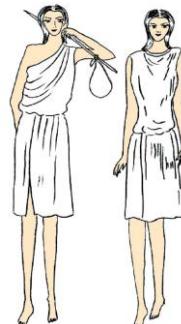
Palla yaitu busana wanita Roma di zaman republik dan kerajaan, dipakai di atas tunika atau stola. Pemakaianya hampir sama dengan shawl yang disemat dengan peniti. Warna palla pada umumnya warna biru, hijau dan warna keemasan.



- f. Paludamentum, sagum dan abolla
yaitu sejenis pakaian jas militer di zaman prasejarah.



- g. Chiton
Chiton yaitu busana pria Yunani Kuno yang mirip dengan tunik di Asia. Bahan chiton biasanya terbuat dari bahan wol, lenan dan rami yang diberi sulaman dengan benang berwarna dan benang emas sebagai pengaruh tenunan Persia.



- h. Peplos and haenos
yaitu busana wanita Yunani Kuno yang bentuk dasarnya sama dengan chiton, ada yang dibuat panjang dan ada yang pendek. Pada bagian bahu ada lipit-

lipit yang ditahan dengan peniti dan ada kalanya pada pinggang juga dibuat lipit-lipit sehingga terlihat seperti blus. Peplos dari Athena memakai ikat pinggang yang diikat di atas lipit-lipit di pinggang.



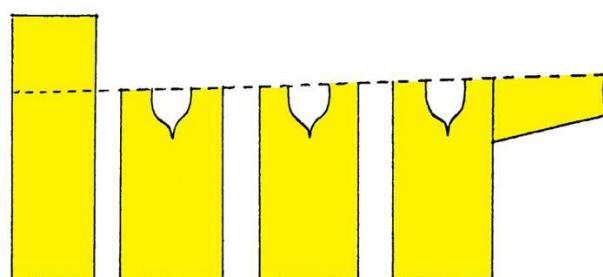
i. Cape/cope

yaitu busana paling luar pada pakaian pria di Byzantium yang berbentuk mantel yang diikat pada bahu atau leher dan diberi hiasan bros.



3. Poncho

Poncho terbuat dari kulit binatang, kulit pohon kayu dan daun-daunan yang diberi lubang pada bagian tengahnya agar kepala bisa masuk, sedangkan bagian sisi dibiarkan tidak dijahit. Poncho yang dimaksud di sini adalah suatu bentuk dasar pakaian yang berasal dari penduduk asli Amerika, yaitu bangsa Mexico dan Peru-Indian, yang pada waktu sekarang sudah hampir hilang di negeri asalnya. Bentuk aslinya dipergunakan sebagai penutup badan bagian atas, terdiri dari selembar kain yang dilipat melebar di tengah-tengahnya. Pada lipatan ini dicari tengah-tengahnya, dibuatkan lubang untuk lubang leher. Ciri khas bentuk dasar ini bahwa tengah muka tidak mempunyai belahan seperti gambar berikut.



Perkembangan bentuk poncho terlihat pada bentuk busana yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk busana yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul.

Berdasarkan bentuknya, *poncho* dapat dibedakan:

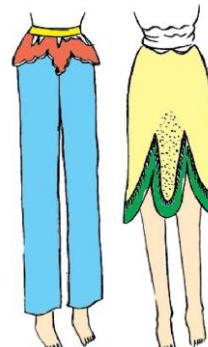
a. Poncho bahu

Poncho bahu yaitu *poncho* yang menutup bahu dan badan bagian atas. Panjang *poncho* bahu ada yang sampai batas lutut dan ada yang sampai betis. *Poncho* bahu biasanya dipakai oleh suku Indian penduduk asli Amerika, Peru, Mexico dan Tiongkok. Di samping itu juga dipakai sebagai mantel oleh suku Teutonic, Trank dan Sexon. *Poncho* bahu diberi lobang sehingga kepala bisa masuk. *Poncho* bahu ada yang hanya menutupi bahu saja seperti *poncho* bahu di Tiongkok, sementara poncho dari Mexico dibuat dari bulu binatang yang panjangnya sampai lutut dan ada juga yang sampai betis.



a. Poncho panggul

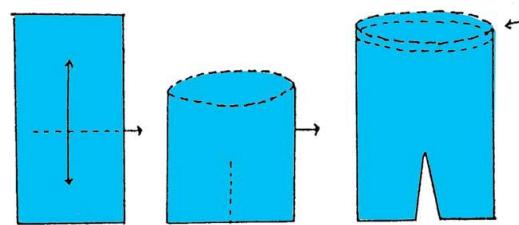
Poncho panggul ditemukan pada gambar seorang laki-laki di istana raja zaman Yunani Kuno. *Poncho* panggul yaitu poncho yang menutupi bagian panggul sampai panjang yang diinginkan dan pada badan bagian atas terbuka. *Poncho* panggul ada yang hanya menutupi panggul saja dan ada juga yang dibuat sampai menutupi mata kaki.



Perkembangan bentuk poncho terlihat pada bentuk busana yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk busana yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul.

4. Celana

Celana merupakan bagian busana yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, pinggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya. Untuk lobang kaki sampai paha dibuat guntingan pada bagian tengahnya yang kemudian dijahit, sehingga ada lobang untuk kaki. Pada bagian pinggang dibuat lajur untuk memasukkan tali sebagai penahan celana pada pinggang. Celana seperti ini masih banyak ditemui dan dipakai oleh wanita di Aceh.



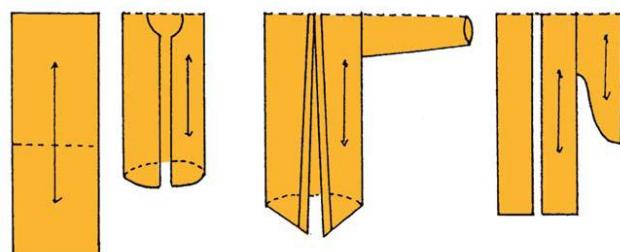
Bentuk ini muncul untuk melengkapi pakaian kaftan yang biasanya dibuat menutupi seluruh tubuh, sehingga timbul ide untuk memisahkan busana bawah dan atas. Busana atas disebut tunik dan bawah dikenal dengan rok. Dari rok inilah dirubah menjadi bentuk celana yang diberi lobang untuk memasukkan kaki. Celana biasa dipakai oleh wanita dan laki-laki seperti di Albania, Persia, Tiongkok, Tunisia, dan Arab Saudi. Bentuk celana bermacam-macam, ada yang longgar seperti celana perempuan Turki dan ada yang sempit seperti celana kuli di Jepang. Pada abad ke-18 muncul celana yang panjangnya sampai lutut yang dikenal dengan *culotte*. Pada akhir abad ke-18 perkembangan bentuk celana dipengaruhi oleh budaya barat sehingga muncul celana *pantaloons*, yaitu celana panjang yang sampai mata kaki.



Berdasarkan bentuk dasar busana di atas maka berkembanglah bentuk-bentuk busana yang kita kenal sekarang, yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman.

5. Bentuk kaftan

Bentuk kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar kutang atau tunika yang dipotong bagian tengah muka sehingga terdapat belahan pada bagian depan pakaian. Orang-orang Babylonia telah lama menggunakan sebagai penutup badan bagian atas. Bentuk kaftan yang asli masih dipakai oleh petani di Mesir. Di Indonesia dikenal dengan nama kebaya, di Jepang dikenal dengan kimono dan di negara-negara Timur Tengah dikenal dengan jubah. Busana kaftan berbentuk baju panjang yang longgar, sisi lurus, berlengan panjang dan ada belahan pada tengah muka. Dengan kata lain bentuk kaftan memiliki ciri khas, mempunyai belahan di sepanjang tengah muka dan memakai lengan. Belahan ini ada kalanya disemat dengan peniti dan ada juga yang dibiarkan lepas (tidak disemat) seperti gambar berikut.



F. Metode/ model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

G. Media Pembelajaran

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

H. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1(4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<p>1. Menjawab salam</p> <p>2. Bila belum rapi peserta didik membenahi</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Siswa merespon</p> <p>5. Mengamati dan mencermati penjelasan guru</p> <p>6. Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</p>	<p>1. Memberi Salam</p> <p>2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Guru mengabsen siswa</p> <p>5. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</p> <p>6. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>7. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/Rangsanagan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa membaca buku berkaitan dengan bentuk kutang, dan pakaian bungkus</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk melihat bentuk dasar dan perkembangan mode melalui bahan tayangan.</p> <p>b. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mengidentifikasi tentang bentuk dasar dan perkembangan mode yaitu</p>	150 menit

	<p>c. Siswa berdiskusi tentang bentuk kutang dan pakaian bungkus</p> <p>d. Siswa berdiskusi tentang bentuk kutang dan pakaian bungkus</p> <p>e. Siswa mengidentifikasi bentuk dasar dan perkembangan mode yaitu bentuk kutang dan pakaian bungkus dari hasil diskusi dan buku.</p>	<p>bentuk kutang dan pakaian bungkus</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan bentuk dasar dan perkembangan mode yaitu bentuk kutang dan pakaian bungkus</p> <p>d. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mempelajari bentuk dasar dan perkembangan mode yaitu bentuk kutang dan pakaian bungkus</p>	
	<p>Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <p>a) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang kutang dan macam-macamnya</p> <p>b) Siswa mendiskusikan tentang kutang dan macam-macamnya</p> <p>c) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang</p>	<p>a) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang kutang dan macam-macamnya</p> <p>b) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang kutang dan macam-macamnya</p> <p>c) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya</p>	

	<p>kutang dan macam-macamnya</p> <p>d) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya</p> <p>e) Siswa mendiskusikan tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya</p> <p>f) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya</p>	<p>d) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang pakaian bungkus dan macam-macamnya.</p>	
	<p>Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>a. Siswa berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS</p> <p>c. Siswa menggali informasi mengenai alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar</p> <p>e. Siswa menyiapkan alat menggambar</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar</p>	
	<p>Pengolahan Data dan Pembuktian</p>		

	<p>(VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	<p>a. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang</p>	
--	---	---	--

		<p>telah dikerjakan</p> <p>f. Guru Guru menugaskan siswa untuk menggambar bentuk kutang dan pakaian bungkus</p>	
	<p>Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyajikan gambarannya b. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penyajian gambar temannya c. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru. d. Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menugaskan siswa untuk menyajikan gambaran yang telah dibuat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru b. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang poncho, celana, dan bentuk kaftan c. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. b. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. d. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi 	15 menit

		<p>berikutnya</p> <p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang poncho, celana, dan bentuk kaftan</p>	
--	--	---	--

Pertemuan 2(4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu	
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<p>1. Menjawab salam</p> <p>2. Bila belum rapi peserta didik membenahi</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Siswa merespon</p> <p>5. Mengamati dan mencermati penjelasan guru</p> <p>6. Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</p>	<p>1. Memberi Salam</p> <p>2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <p>3. Berdoa</p> <p>4. Guru mengabsen siswa</p> <p>5. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</p> <p>6. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>7. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran</p>	15 menit

		kelompok	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/Rangsanagan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa membaca buku berkaitan dengan poncho, celana, dan bentuk kaftan</p> <p>c. Siswa berdiskusi tentang poncho, celana dan bentuk kaftan</p> <p>d. Siswa berdiskusi tentang bentuk poncho, celana, dan bentuk kaftan</p> <p>e. Siswa mengidentifikasi bentuk poncho, celana, dan bentuk kaftan</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk melihat bentuk poncho, celana dan bentuk kaftan melalui bahan tayangan.</p> <p>b. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mengidentifikasi tentang poncho, celana dan bentuk kaftan</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan bentuk dasar dan perkembangan mode yaitu poncho, celana, dan bentuk kaftan</p> <p>d. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mempelajari bentuk poncho, celana, dan bentuk kaftan</p>	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <p>a. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang bentuk poncho,</p>	<p>a. Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang poncho</p>	

	<p>b. Siswa mendiskusikan tentang poncho</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang poncho</p> <p>d. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang celana</p> <p>e. Siswa mendiskusikan tentang celana</p> <p>f. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang celana</p> <p>g. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang bentuk kaftan</p> <p>h. Siswa mendiskusikan tentang bentuk kaftan</p> <p>i. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk kaftan</p>	<p>b. Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang poncho</p> <p>c. Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang celana</p> <p>d. Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang celana</p> <p>e. Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk kaftan</p> <p>f. Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk kaftan</p>	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>a. Siswa berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Siswa berdiskusi</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Guru memberikan LKS</p>	

	<p>bersama kelompok mengerjakan LKS</p> <p>c. Siswa menggali informasi mengenai alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar</p> <p>e. Siswa menyiapkan alat menggambar</p>	<p>untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Siswa menggambar poncho, celana, dan bentuk kaftan</p>	<p>a) Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b) Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c) Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya,</p>	

		<p>bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d) Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan</p> <p>f) Guru Guru menugaskan siswa untuk menggambar bentuk poncho, celana, dan bentuk kaftan</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <p>a. Siswa menyajikan gambarannya</p> <p>b. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penyajian gambar temannya</p> <p>c. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.</p> <p>d. Siswa memperbaiki</p>	<p>a. Guru menugaskan siswa untuk menyajikan gambaran yang telah dibuat</p>	

	hasil presentasi dan membuat simpulan.		
Penutup	a. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru b. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang analisis jenis-jenis busana c. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.	a. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. b. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. d. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang jenis-jenis busana	15 menit

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap 1.1 Religius dalam pembelajaran 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada	Di akhir semester

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	
2.	Pengetahuan a. bentuk kutang (tunik, kandys, kalasiris) b. pakaian bungkus (himation, chlamys, mantel, toga, palla, paludamentum, chiton, peplos, cape/cope)	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	Keterampilan Terampil menggambar macam-macam ponco dan macam-macam pakaian bungkus	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Basuki , M.Pd

Evi Nurcahyani, S.Pd

**SOAL ULANGAN BENTUK DASAR DAN PERKEMBANGAN MODE
BUSANA**

A. Pilihlah a, b, c, d, atau e jawaban yang paling tepat!

1. Busana barat hadir atas sumbangaan yang tumbuh dari tiga akar budaya yaitu....
 - a. Yunani Kuno, Romawi dan Nasrani
 - b. Yunani Kuno, Romawi, Mesir
 - c. Romawi, Mesir, Nasrani
 - d. Romawi, Nasrani, Arab
2. Bentuk dasar busana yang tertua adalah.....
 - a. Pakaian bungkus
 - b. Poncho
 - c. Kutang
 - d. Bentuk kaftan
3. Berikut ini yang tidak termasuk pakaian bungkus adalah.....
 - a. Himation, chlamys, mantel
 - b. Mantel, toga, tunik
 - c. Toga, palla, paludamentum
 - d. Chiton, peplos, cape
4. Berdasarkan bentuknya, poncho dapat dibedakan menjadi.....
 - a. Poncho bahu dan poncho pinggang
 - b. Poncho bahu dan poncho badan
 - c. Poncho panggul dan poncho pinggang
 - d. Poncho bahu dan poncho panggul
5. Bentuk kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar.....
 - a. Himation
 - b. Kutang
 - c. Poncho
 - d. Celana

ESSAY

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam pakaian bungkus ?
2. Apa yang dimaksud dengan kandys ?

3. Bagaimana cara membuat celana pada masa zaman dahulu ?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan poncho panggul !
5. Gambarkan bentuk kaftan !

BOBOT NILAI:

- 1. SOAL PILIHAN GANDA 20%**
- 2. ESSAY 80%**

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN MATRIKS**Pilihan Ganda:**

1. A
2. C
3. B
4. D
5. B

Essay

1. Macam-macam pakaian bungkus

- a. Himation

Himation yaitu bentuk busana bungkus yang biasa di pakai oleh ahli filosof atau orang terkemuka di Yunani Kuno. Himation ini panjangnya 12 atau 15 kaki yang terbuat dari bahan wol atau lenan putih yang seluruh bidangnya di sulam. Busana ini dapat dipakai di atas chiton atau dengan mantel. Bentuk busana yang hampir menyerupai himation ini yaitu *pallium* yang biasa dipakai di atas toga oleh kaum pria di Roma pada abad kedua.

- b. Chlamys

Chlamys yaitu busana yang menyerupai *himation*, yang berbentuk longgar. Biasanya dipakai oleh kaum pria Yunani Kuno.

- c. Mantel/shawl

Mantel/shawl yaitu busana yang berbentuk segi empat panjang yang dalam pemakaiannya disampirkan pada satu bahu atau kedua bahu. Pada bagian dada diberi peniti sehingga muncul lipit-lipit dan pada kedua ujungnya diberi jumbai-jumbai.

- d. Toga

Merupakan bentuk pakaian resmi yang dipakai sebagai tanda kehormatan di zaman republik dan kerajaan di Roma. Ada beberapa jenis toga di antaranya yaitu, toga palla yaitu toga yang dipakai saat berkabung dan toga trabea yang dibuat menyerupai cape bayi.

e. Palla

Palla yaitu busana wanita Roma di zaman republik dan kerajaan, dipakai di atas tunika atau stola. Pemakaiannya hampir sama dengan shawl yang disemat dengan peniti. Warna palla pada umumnya warna biru, hijau dan warna keemasan.

f. Paludamentum, sagum dan abolla

yaitu sejenis pakaian jas militer di zaman prasejarah.

g. Chiton

Chiton yaitu busana pria Yunani Kuno yang mirip dengan tunik di Asia. Bahan chiton biasanya terbuat dari bahan wol, lenan dan rami yang diberi sulaman dengan benang berwarna dan benang emas sebagai pengaruh tenunan Persia.

h. Peplos dan haenos

yaitu busana wanita Yunani Kuno yang bentuk dasarnya sama dengan chiton, ada yang dibuat panjang dan ada yang pendek. Pada bagian bahu ada lipit-lipit yang ditahan dengan peniti dan ada kalanya pada pinggang juga dibuat lipit-lipit sehingga terlihat seperti blus. Peplos dari Athena memakai ikat pinggang yang diikat di atas lipit-lipit di pinggang.

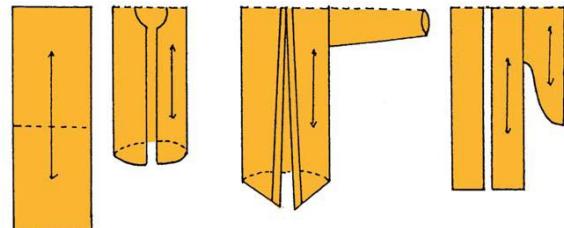
i. Cape/cope

yaitu busana paling luar pada pakaian pria di Byzantium yang berbentuk mantel yang diikat pada bahu atau leher dan diberi hiasan bros.

2. Kandys adalah busana yang berasal dari bentuk kutang yang dipakai oleh pria Hebrew di Asia Kecil pada zaman prasejarah. Busana ini longgar dengan lipit-lipit pada sisi sebelah kanan dan lengannya berbentuk sayap.
3. Cara membuat celana pada masa dahulu adalah

Celana merupakan bagian busana yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, pinggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya. Untuk lobang kaki sampai paha dibuat guntingan pada bagian tengahnya yang kemudian dijahit, sehingga ada lobang untuk kaki. Pada bagian pinggang dibuat lajur untuk memasukkan tali sebagai penahan celana pada pinggang. Celana seperti ini masih banyak ditemui dan dipakai oleh wanita di Aceh.

4. Yang dimaksud dengan poncho panggul adalah yang menutupi bagian panggul sampai panjang yang diinginkan dan pada badan bagian atas terbuka. Poncho panggul ada yang hanya menutupi panggul saja dan ada juga yang dibuat sampai menutupi mata kaki.
5. Bentuk kaftan



INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Hasil gambar benar, rapi dan bagus	100 %
2	Hasil gambar benar, rapi tapi kurang bagus	75 %
3	Hasil gambar benar kurang rapi dan kurang bagus	50 %
4	Hasil gambar tidak rapi dan tidak bagus	25 %



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Ngawen
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Dasar Busana
Materi pembelajaran	: Menganalisis Jenis-jenis Busana
Waktu	: 12 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab(peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia

- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
 - 3.1. Menganalisis bentuk dasar dan perkembangan mode busana
- 4.1 Membuat gambar bentuk dasar dan perkembangan mode busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.1. Menjelaskan jenis-jenis busana
- 3.2. Menjelaskan bagian-bagian busana
- 3.3. Menjelaskan macam-macam busana

Ketrampilan

- 4.1 Membuat gambar jenis-jenis busana
- 4.2 Membuat gambar bagian-bagian busana
- 4.3 Membuat gambar macam-macam busana

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

Sikap

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

Pengetahuan

- 3.1. Menjelaskan jenis-jenis busana
- 3.2. Menjelaskan bagian-bagian busana
- 3.3. Menjelaskan macam-macam busana

Ketrampilan

- 4.1 Membuat gambar jenis-jenis busana
- 4.2 Membuat gambar bagian-bagian busana
- 4.3 Membuat gambar macam-macam busana

E. Materi Pembelajaran

A. JENIS-JENIS BUSANA

a. Kesempatan

Berbusana menurut kesempatan berarti kita harus menyesuaikan busana yang dipakai dengan tempat ke mana busana tersebut akan kita bawa, karena setiap kesempatan menuntut jenis busana yang berbeda, baik dari segidesain, bahan maupun warna dari busana tersebut. Berbusana menurut kesempatan berarti kita harus menyesuaikan busana yang dipakai dengan tempat kemana busana tersebut akan kita pakai, karena setiap kesempatan menuntut jenis busana yang berbeda, baik dari segidesain, bahan, maupun warna dari busana tersebut. Berikut ini dapat kita lihat pengelompokan busana menurut kesempatan antara lain :

1) Busana Sekolah

Desain busana sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), ditentukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Untuk pria terdiri dari celana dan blus dengan kerah kemeja, untuk wanita rok lipit searah untuk SD, rok dengan dua lipit hadap pada bagian muka, rok dengan satu lipit hadap pada tengah muka untuk SLTA. Warna merah tua untuk SD, warna biru untuk SLTP, dan warna abu-abu untuk SLTA. Ada kalanya model dan warna busana sekolah ditentukan sendiri oleh pihak sekolah masing-masing.

2) Busana Kuliah

Desain busana untuk mahasiswa/si adalah bebas. Namun kebanyakan dari mereka memilih rok dan blus atau kemeja dan celana. Hal ini disebabkan karena rok, blus dan kemeja, celana dalam pemakaianya dapat diselang-selingi, maksudnya: dengan memiliki dua lembar rok atau celana pemakaianya dapat divariasikan dengan tetap memperhatikan keserasiannya.

3) Busana Kerja

Busana kerja adalah busana yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Busana kerja banyak macamnya, sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Jenis pekerjaan yang berbeda menuntut pula perbedaan model, bahan dan warna yang diperlukan. Untuk busana kerja dibengkel pilihlah desain yang mempunyai banyak kantong, karena

model yang begini dapat menghemat waktu dan tenaga, sebab alat-alat yang dibutuhkan dapat disimpan di dalam kantong tersebut yang bila diperlukan dapat diambil dengan cepat.

Busana untuk bekerja dikantor, sering dibuat seragam dengan model klasik, yang biasanya terdiri dari rok dan blus untuk wanita, celana dan kemeja untuk pria. Jika memilih model sendiri, pilihlah desain yang sederhana, praktis, tetapi tetap menarik serta memberikan kesan anggun dan berwibawa. Hindarilah pakaian yang ketat, serta garis leher yang rendah atau terbuka, karena desain yang seperti ini kurang sopan dan mengganggu dalam beraktifitas. Untuk memilih busana kerja ada beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain :

- a) Modelnya sopan dan pantas untuk bekerja serta dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi si pemakai dan bagi orang yang melihatnya.
- b) Praktis dan memberikan keluwesan dalam bergerak.
- c) Bahan yang mengisap keringat.

4) Busana Pesta

Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu pesta. Dalam memilih busana pesta hendaklah dipertimbangkan kapan pesta itu diadakan, apakah pestanya pagi, siang, sore ataupun malam, karena perbedaan waktu juga mempengaruhi model, bahan dan warna yang akan ditampilkan. Selain itu juga perlu diperhatikan jenis pestanya, apakah pesta perkawinan, pesta dansa, pesta perpisahan atau pesta lainnya. Hal ini juga menuntut kita untuk memakai busana sesuai dengan jenis pesta tersebut. Misalnya pesta adat, maka busana yang kita pakai adalah busana adat yang telah ditentukan masyarakat setempat. Jika pestanya bukan pesta adat, kita boleh bebas memilih busana yang dipakai. Walaupun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- a) Pilihlah desain yang menarik dan mewah supaya mencerminkan suasana pesta.
- b) Pilihlah bahan busana yang memberikan kesan mewah dan pantas untuk dipakai ke pesta, misalnya : sutra, taf, beludru dan sejenisnya. Tetapi kita harus menyesuaikan dengan jenis pestanya, apakah pesta ulang tahun, pesta perkawinan dan

sebagainya. Disamping itu juga disesuaikan dengan tempat pesta dan waktu pestanya.

5) Busana Olah Raga

Busana olahraga adalah busana yang dipakai untuk melakukan olahraga. Desain busana olahraga disesuaikan dengan jenis olahraganya. Setiap cabang olahraga mempunyai jenis busana khusus dengan model yang berbeda pula. Untuk olahraga volly dan bola kaki biasanya terdiri dari blus kaus dan celana pendek dengan model tertentu, begitu juga untuk busana renang didisain dengan model yang melekat dibadan dan garis leher yang lebih terbuka. Busana renang biasanya dilengkapi dengan kimono yang berfungsi untuk menutupi tubuh jika berada di luar kolam renang. Begitu juga untuk olahraga sepak takrav, tenis meja dan lain sebagainya, masing-masing menuntut pula suatu bentuk busana yang khusus. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih busana olahraga antara lain :

- a). Pilihlah bahan busana yang elastis
- b). Pilihlah bahan yang mengisap keringat
- c). Pilihlah model busana yang sesuai dengan jenis olahraga yang dilakukan.

6) Busana Santai

Busana santai adalah busana yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi. Busana santai banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat dimana kita melakukan kegiatan santai atau rekreasi tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih busana santai diantaranya yaitu :

- a) Pilihlah desain yang praktis dan sesuaikan dengan tempat bersantai. Jika santai di rumah pilihlah model yang agak longgar, bila santai kepantai pilih model leher yang agak terbuka agar tidak panas, jika santai kegunung pilihlah model yang agak tertutup agar udara dingin dapat diatasi.
- b) Pilihlah bahan yang kuat dan mengisap keringat.
- c) Perkembangan Mode

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mode busana juga berkembang dengan pesat, walaupun kadang kala mode tersebut tidak sesuai dengan tata cara berbusana yang baik, namun mode tetap bergulir dari

waktu ke waktu.

Perkembangan mode sangat besar pengaruhnya pada kepribadian seseorang, sehingga setiap mode yang muncul selalu saja ada yang pro dan ada yang kontra, apalagi Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku yang masing-masingnya mempunyai busana yang beraneka ragam.

Bagi masyarakat yang terlalu kaku dan fanatik dengan tata cara aturan berbusana tentu akan sulit mengikuti perkembangan mode. Hal ini masih dianngab wajar, karena tanpa disadari mode tersebut pada umumnya dipengaruhi oleh mode yang datang dari manca negara yang mungkin akan besar pengaruhnya terhadap kepribadian seseorang, namun semua ini terpulang kepada pribadi kita masing-masing dalam memilih mode yang sedang berkembang.

7. Busana Berkabung

Dalam menghadiri penghormatan terakhir untuk seseorang atau kematian, sebaliknya pilihlah warna yang tidak mencolok atau warna-warna gelap, seperti abu-abu, putih, biru, dan hijau tua atau motif yang tidak terlalu meriah. Demikian juga dengan modelnya, pilihlah yang sederhana, sopan, dan bersih.

F. Sesuai Usia

a. Pakaian Bayi

Syarat pakaian bayi yang utama yaitu longgar dan lunak. Model harus sederhana dan dibuat dari bahan halus, lunak, dan mudah mengisap lembab, misalnya batis, katun, nansoo, tetra, flannel, triko, katun yang halus. Warna untuk pakaian bayi putih, atau warna-warna muda.

Pada umumnya warna merah muda dipilih untuk pakaian bayi perempuan sedang untuk bayi laki-laki dipilih warna biru muda. Corak bahan untuk pakaian bayi berupa bunga kecil-kecil atau gambar binatang atau boneka yang memberi kesan lucu dan kekanak-kanakan.

Hiasan untuk pakaian bayi dapat berupa renda halus yang lunak, sulaman kecil, serta pita-pita berwarna lembut atau putih.

b. Anak-anak

Proporsi tubuh anak-anak menghendaki busana yang sesuai dengan proporsi tersebut. Anak wanita hingga usia 5 tahun serasi mengenakan gaun terusan (hangjurk) atau bila memakai garis pinggang, jahitan

pinggang dibuat 2 – 3 cm diatas pinggang yang sebenarnya. Pada umumnya masih sulit menentukan garis pinggang yang tepat.

Setelah usia 5 tahun secara berangsur bentuk pinggang akan tampak. Ciri khas pakaian anak-anak adalah model yang lucu dan segar serta cerah dalam warna, hiasan berupa strook, pita hias, smock serasi untuk hiasan pakaian tersebut.

Pakaian anak laki-laki berupa kemeja atau celana panjang atau pendek dengan pinggang memakai karet, atau memakai ban bahu. Pakaian anak-anak hendaknya mempunyai sifat kekanak-kanakan, baik perempuan maupun laki-laki.

c. Pakaian Remaja

Pakaian remaja mempunyai sifat khas. Kini bagi gadis remaja sangat digemari gaun yang pendek diatas lutut, rok lebar, dan blus beraneka model. Gaunnya lebih banyak tidak memakai lengan atau memakai lengan pendek.

Pakaian mereka beraneka macam model dan cerah dalam warna. Semua warna cerah dapat dipakai, hiasan pun dapat berupa strook, renda, pita. Sejak tahun 60-an penggunaan celana dan kaos atau celana dengan blus longgar digemari sebagai pakaian tidak resmi.

Pada umumnya pakaian untuk remaja dipilih bahan yang sederhana dan sportif karena pakaian tersebut karena pakaian tersebut tidak akan terpakai dalam waktu yang terlalu lama. Sifat mereka yang peka terhadap sesuatu yang baru, sehingga apabila suatu model menghilang dari mode, maka ia pun tidak lagi menyukainya dan meninggalkannya. Hal yang menarik bagi remaja adalah warna, corak, dan model.

d. Pakaian Dewasa

1) Busana Wanita

Jenis busana yang paling bervariasi adalah busana wanita. Untuk wanita dewasa dapat dibedakan gaya busana wanita dibawah 30 tahun dan wanita diatas 30 tahun.

Pada umumnya wanita diatas 30 tahun meninggalkan gaya remaja dan memilih busana yang menonjolkan sifat feminine. Untuk itu model yang serasi baginya adalah model gaun yang memberi kesan anggun, menampakkan keindahan tubuh, menggunakan model draperi, lipit-lipit strook, jabot, dasi, sulaman.

Wanita dalam usia tersebut gemar mengikuti mode namun menyesuaikan dengan kepentasan untuk proporsi tubuhnya. Wanita

diatas 30 tahun lebih mementingkan kepantasan, sehubungan usia. Bagi wanita dengan usia tersebut sangat sesuai model klasik, sederhana, anggun, dalam corak dan lebih memilih mutu, baik dalam jenis bahan, maupun hiasan.

2) Busana Pria

Ciri utama busana pria adalah busana pria terdiri atas celana dan pasangannya. Sifat maskulin pada busana pria ditandai oleh garis-garis siluet yang serba lurus dan kaku. Garis ideal pada tubuh pria adalah tinggi dan tegap, bahu lebar dan lurus, dada bidang. Sifat busana yang demikian diperoleh dari konstruksi pakaian yang serba persegi , penggunaan bahan yang kaku. Corak kotak-kotak atau geometris serta penggunaan warna-warna netral dan mengarah ke biru.

Busana pria pada umumnya terdiri atas :

- a. Kemeja lengan pendek dan kemeja lengan panjang
- b. Celana panjang atau pantaloon
- c. Celana pendek

G. Sesuai Bentuk Tubuh

1. Pendek Kurus

Seseorang yang memiliki bentuk tubuh pendek kurus dianjurkan memilih desain yang bergaris memanjang. Jenis busana yang sesuai adalah :

- a. Bebe (model kemeja atau *sack dress*)
- b. Garis hias atau hiasan memanjang
- c. Jas dengan kerah setali
- d. Slack dikombinasikan dengan kemeja
- e. Blus dengan kerah tegak yang kecil, pas bahu dan saku kecil.

2. Pendek Gemuk

Bagi seseorang yang memiliki bentuk tubuh pendek gemuk agar terlihat lebih tinggi, pilihlah desain busana dengan garis memanjang. Pemilihan warna dan corak atau motif busana pun perlu dipertimbangkan, misalnya :

- a. Hindari warna yang mencolok atau mengkilap
- b. Hindari corak atau motif yang berukuran besar
- c. Kenakan aksesoris yang detailnya sederhana dan berukuran kecil

- d. Hindari garis rancang bulat, seperti garis leher bulat atau pola bawahan oval

Jenis busana yang sesuai untuk bentuk tubuh pendek gemuk adalah :

- a) Bebe dengan garis leher yang bervariasi agar sempit dan ban pinggang sewarna
- b) Jas atau jaket untuk menyembunyikan garis pinggang
- c) Slack atau rok suai yang tidak sempit

3. Besar Badan Atas

Trik mengimbangi proporsi tubuh besar badan atas, pilihlah desain busana yang memberatkan pada bagian pinggul dan polos pada bagian dada. Jenis desain busana untuk bentuk tubuh besar badan atas adalah:

- a. Bebe model kemeja
- b. Slack, rok bersatu, berlipit atau berkerut
- c. Blus dengan desain yang sederhana, kerah kecil, sedikit serutan pada pas bahu, dan ada belahan pada tengah muka
- d. Jacket yang longgar

4. Besar Badan Bawah

Tubuh besar badan bawah, imbangilah proporsi tubuh dengan memilih desain busana berupa garis hias atau hiasan yang melintang pada bagian badan atas. Jenis desain busana yang sesuai untuk bentuk tubuh besar badan atas adalah :

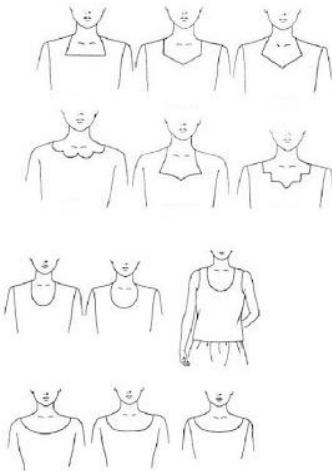
- a. Celana dan rok sederhana
- b. Blus yang bagus dengan tutup tarik yang menarik
- c. Jaket longgar atau agak pas dan panjang

B. BAGIAN-BAGIAN BUSANA

Bagian-Bagian Busana

Bagian-bagian busana adalah bagian-bagian yang melengkapi dari busana.

Bagian-bagian busana terdiri dari:



a) Garis Leher (Neckline)

Garis leher merupakan bagian pakaian yang terletak paling atas. Bentuk garis leher banyak variasinya, yang umum dipakai, yaitu bentuk leher bulat. Selain bentuk bulat, ada juga bentuk perahu, bentuk hati, bentuk segitiga, bentuk U, bentuk V, dan lain-lain. Bentuk leher ini dapat divariasikan sesuai dengan faktor-faktor yang diinginkan.

Faktor-faktor yang penting diperhatikan dalam menggambar garis leher adalah menentukan garis tengah muka pakaian, garis leher adalah menentukan garis tengah muka pakaian, garis pangkal leher muka dan belakang, dan batas antara bahu dan leher.

Menggambar garis leher disesuaikan dengan arah anatomi, misalnya arah lurus menghadap ke depan, menyamping atau miring 3/4. Arah berdiri ini menentukan letak garis leher yang akan digambar.

b) Kerah (collar)

Kerah adalah bagian dari sebuah desain pakaian, yang terletak pada bagian atas pakaian. Saat menggambar kerah perhatikan bentuk kerah yang akan digambar. Dalam menggambar busana perlu mempertimbangkan bentuk wajah dan leher. Bentuk leher tinggi sebaiknya menggunakan kerah tinggi atau menutupi sebagian leher seperti kerah kemeja, kerah mandarin, dan lain-lain. Sebaliknya leher yang pendek atau rendah, pilih kerah yang agak rebah seperti kerah rebah, ½ berdiri, cape/palerin, dan variasi kerah-kerah rebah.

Selain berfungsi untuk memperindah, kerah juga berfungsi memberi kenyamanan pada pemakai seperti mempertimbangkan iklim pada suatu daerah. Kerah terdiri atas beberapa ukuran mulai dari yang kecil seperti kerah rebah sampai yang lebar seperti kerah cape. Kerah juga bermacam-macam bentuknya, yaitu kerah rebah, ½ berdiri, dan berdiri.

Berikut ini digambarkan beberapa macam kerah :

- a. Kerah tailored dengan lapelnya
 - 1. Gambarkan roll line (garis pinggir lipatan) kerah menyilang, sama persis diatas garis tengah depan, dan mengurva harus sekeliling bagian belakang leher.
 - 2. Gambar bentuk lapel atau kelepkannya dan *fall* (jatuh membaliknya kerah) pada garis pundak.
 - 3. Selesaikan bentuk kerahnya
 - 4. *Double breasted collar* (kerah telangkup dobel)
- b. Stand collar (kerah tegak)
- c. Shirt collar (kerah kemeja)
- d. Open Collar (kerah buka)
 - 1. Bentuk-bentuk garis leher, kurva yang halus sekitar bagian belakang leher.
 - 2. Gambarkan pinggiran leher, pinggiran luar dari kerah dan *fall line* (garis jatuh membalik) yang menghubungkan dua kurva.
 - 3. Selesaikan detail-detailnya.

Bagian – bagian busana adalah bagian – bagian yang melengkapi busana.

Bagian – bagian busana tersebut terdiri dari :

1. garis leher (*Neckline*)
2. Kerah (*Collar*)
3. Lengan (*Sleeve*)
4. Manset (*Cuff*)
5. Saku (*Pocket*)
6. Belahan (*Closing*).

1. Garis Leher (*Neckline*)

Garis leher merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya di sebut sebagai tanda garis leher. Bentuk dasar garis leher dapat di kelompokkan menjadi garis leher bulat (*round neck line*), garis leher persegi (*square neck line*), garis leher V (*V-neck line*).



Gambar 1.1

Bentuk dasar garis leher
bulat

Gambar 1.2

Bentuk dasar garis
leher persegi

Gambar 1.3

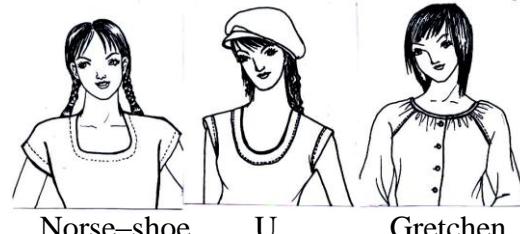
Bentuk dasar garis
leher V

Dari tiap – tiap bentuk dasar garis leher tersebut dapat di buat berbagai macam variasi antara lain :

a. Variasi garis leher bulat



Henley Bateau Decollete



Gambar 1.4
Variasi garis leher bulat.

b. Variasi garis leher persegi



Mitred Florentine Vionnet

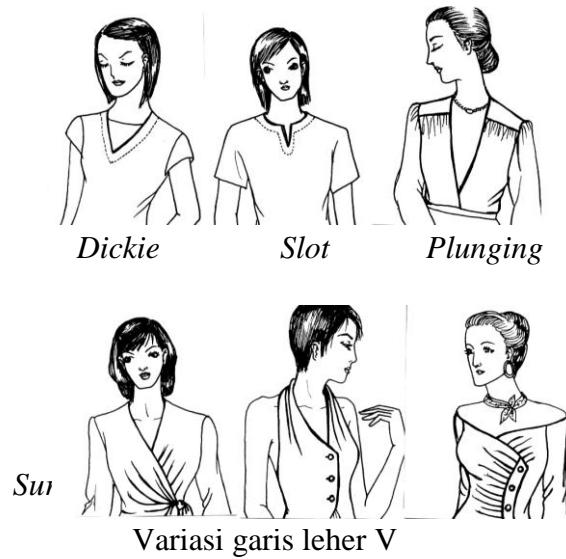


Scooped Diamond Sweet – Heart

Gambar 1.5

Variasi garis leher persegi

c. Variasi garis leher V



2. Kerah (*Collar*).

Kerah merupakan penampilan dekoratif dan fungsional pada garis leher sebuah busana. Sebagai penampilan dekoratif, krah merupakan bingkai wajah yang memberi nilai lebih., baik pada pakaian tersebut maupun pada si pemakai. Adapun fungsinya menutupi kekurangan –kekurangan pada bentuk leher atau bahu.

Secara luas ada tiga macam klasifikasi krah, adalah sebagai berikut.

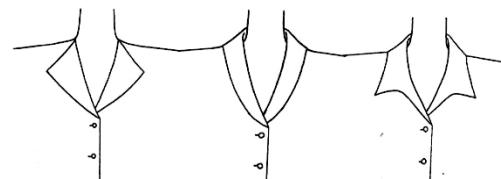
a. Krah yang di pasang terpisah (set – in),



Peter pan collar Mandarin collar

Krah yang di pasang terpisah

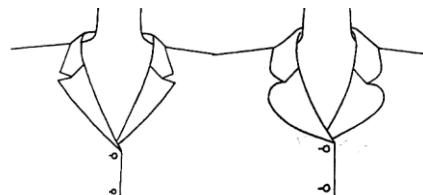
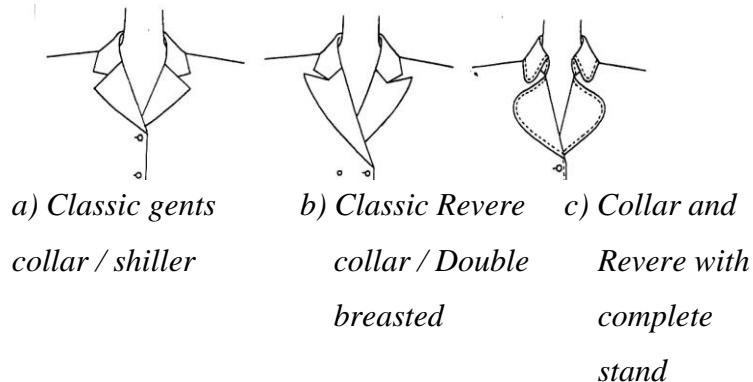
b. Kerah yang pengembanganya sebagian atau keseluruhan menjadi satu dengan badan.



a) *Revere front*
(kelepak depan) b) *Shawl collar /*
classic roll-
collar (krah
syal / setali) c) *Milano collar*
/ Italian
collar (krah
milano)

Krah yang pengembanganya sebagian

- c. Kerah dua bagian yang di sebut *Notched Collar*
 (krah sela / taktik) dengan lapel / *revere* (kelopak) dand rah terpisah.

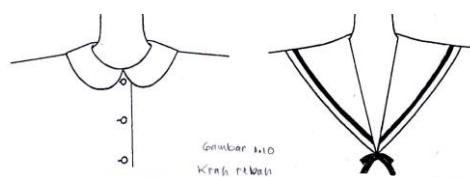


Krah dua bagian

Menurut letaknya di sekeliling leher, krah atau *collar* dapat dibagi menjadi 3 bentuk dasar karah adalah :

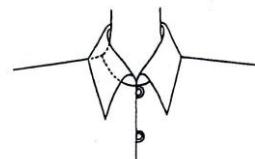
1. Kerah rebah (*Flat Collar*).

Kerah yang letaknya datar / rebah di sekeliling leher, dan hanya cukup untuk menutupi jahitan di leher.



2. Kerah Rol (*Rolled Collar*).

Kerah yang menggulung / melipat disekeliling leher, dan lipatanya bisa sedang sampai tinggi.

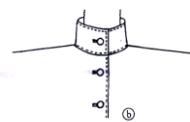
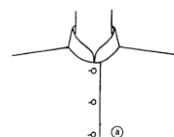


kerah rol

3. Standing collar

Krah yang berdiri tegak di sekitar leher tetapi tidak menggulung / membalik.

Contohnya adalah *mandarin collar*. *Stand collar variation*



Standing collar

Dari ketiga bentuk dasar kerah di atas dapat dibuat bermacam – macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Variasi Kerah Rebah

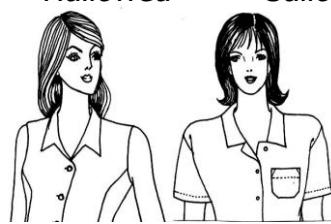


Variasi Kerah Rebah



2.

Hallowed



Sailor

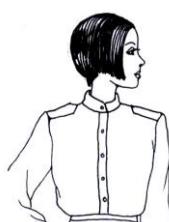


Cape



Decollete

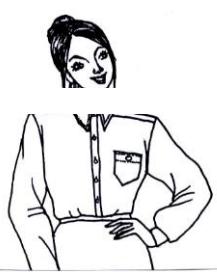
3. Variasi Kerah tegak



Codet



Chinese



Button Down



Slicker



The betsy

c) Lengan (sleeve)

Lengan adalah bagian pakaian yang menutupi puncak lengan bahkan sampai ke ujung lengan sesuai dengan keinginan. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar lengan adalah garis batas lingkar kerung lengan. Ini akan memudahkan dalam menggambarkan desain lengan sesuai dengan model yang diinginkan.

Lengan ada yang modelnya suai, berkerut, dan ada juga lengan setali. Macam desain lengan akan mempercantik busana, dan secara tidak langsung member kesan tersendiri bagi si pemakai busana tersebut.

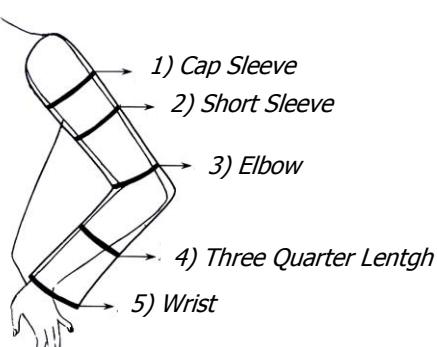
Berikut ini langkah sederhana menggambar lengan busana.

- a. Tentukan panjang lengan pada tangan
- b. Gambarkan model lengan sesuai dengan yang diinginkan
- c. Buatlah drape (lepas menggantung) lengan sesuai dengan arah atau bentuk lengan.

Lengan adalah bagian busana yang menutupi semua atau sebagian lengan.

Berdasarkan panjangnya lengan dapat digolongkan menjadi :

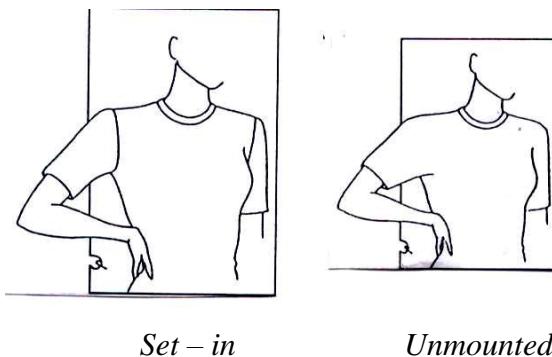
1. *Cap Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai puncak lengan.
2. *Short Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai pertengahan pangkal tangan.
3. *Elbow*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai siku
4. *Three Quarter Length*, yaitu lengan yang panjangnya tiga perempat panjang tangan.
5. *Wrist*, yaitu lengan yang panjangnya sampai mata tangan.



Gambar 1.16
Macam – macam panjang lengan

Menurut bentuknya, lengan dapat di bedakan menjadi dua yaitu :

- a. Lengan yang terpasang (*set – in*)
- b. Lengan Setali (*Unmounted*)



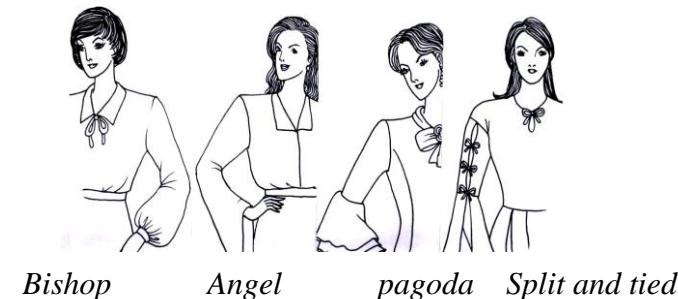
* Lengan yang terpasang (*set – in*)

Lengan yang terpasang adalah lengan yang secara konstruksi berdiri sendiri sehingga terdapat jahitan atau sambungan pada kerung lengan.

Macam – macam lengan yang terpasang adalah sebagai berikut :



Lantern *melon* *Baloon* *Draped*



Bishop *Angel* *pagoda* *Split and tied*

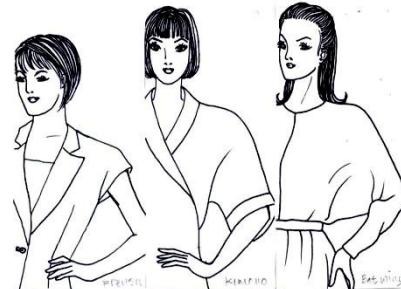
Gambar 1. 19

Macam – macam lengan yang terpasang (*set – in*)

* Lengan setali (*Unmounted*)

Lengan setali atau lengan yang menjadi satu dengan badan adalah lengan yang tidak terdapat potongan atau tanpa jahitan sambungan.

Macam – macam lengan setali adalah sebagai berikut :



French *Kimono* *Batwing*



Kite *Dolman* *Magyar*

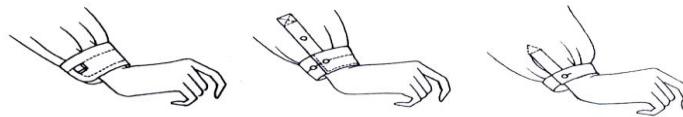
Macam – macam lengan setali

d) Manset (cuff)

Lengan baju seharusnya cukup lebar pada bagian bawah / dasarnya, atau mempunyai bukaan yang memudahkan masuknya lengan dan tangan. Sebuah manset (cuff) adalah sepotong ban pada dasar lengan baju, bisa

merupakan bagian dari lengan baju itu sendiri yang membalik, ataupun bagian terpisah yang dipasangkan pada lengan baju.

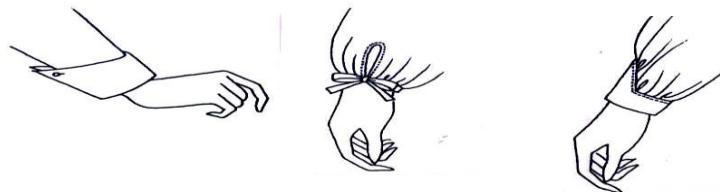
Macam – macam model atau variasi, *manset* adalah sebagai berikut :



Convertible "cuff"

"Ajustable cuff"

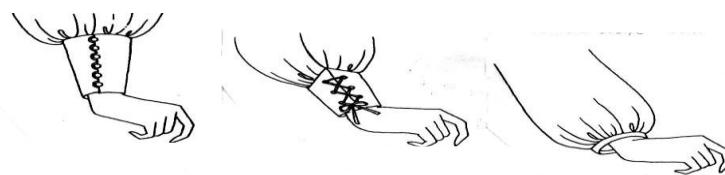
Shirt cuff with vent and placked



"winged "cuff

"Ribbon "cuff

"pointed shape " cuff



" valentino "cuff

"laced "cuff

" piping "cuff

Macam – macam model atau variasi *manset*

e) Saku (Pocket)

Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya disebut sebagai kantong kecil rata yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku terlalu tinggi atau rendah, saku terlalu kecil sehingga tidak dimanfaatkan.

Ada dua macam saku yaitu :

1. Saku luar (saku *temple*)
2. Saku dalam (saku bobok).

a. **Saku luar (saku Tempel)**

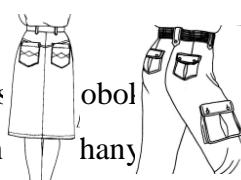
Saku luar (saku *temple*) adalah saku yang dipasang dibagian luar pakaian dengan disetik pada bagian luar atau di setik pada bagian dalam saku.

Saku temple berupa sehelai kain yang di bentuk persegi, setengah lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat di atas pakaian. Untuk keserasian diperhatikan kesesuaian bentuk saku dan ukuran saku dengan jenis busana atau si pemakai.



b. Saku Dalam (bobok)

Saku dalam (bobok) adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian lubangnya hanya lubang atau kelepkannya saja. Saku ini bias di buat tegak, miring, sudut atau datar.



Ada tiga macam saku dalam (bobok) yaitu :

1. Saku *Passepoille*

Saku passepoille adalah saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai/bahan seorang atau bahan melebar

2. Saku *Vest*

Saku vest adalah saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan kleep.

3. Saku *Kleep*

Saku kleep adalah saku dalam (bobok) yang pada bagian lubangnya terdapat kleep yang di arahkan ke bawah.

4. Saku Variasi

Saku variasi adalah saku dalam yang di buat pada garis hiasan atau bentuk lain.



Saku vest



Saku passepoille



Saku dalam variasi



Saku dalam variasi

saku sisi

saku kleep

f) Belahan (closing)

Belahan (Closing).

Belahan adalah pengikat dua bagian busana menjadi satu. Untuk mengikat busana diantaranya menggunakan kancing hias (*buttans*), kancing tekan (*snaps*), kancing kait (*hook*), resleting (*zipper*), perekat (*Velcro*), sengkelit (*lacing*), gesper (*buckle*).

Fungsinya adalah :

- . memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana.
- . sebagai hiasan pada busana.

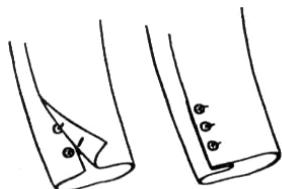


Faced

slash



Trimmed



Placket

zipper

Macam – macam belahan

d. Metode/ model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

G. Media Pembelajaran

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

H. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi
3. Sri Widarwati.1993.Desain Busana I,Yogyakarta:FPTK IKIP Yogyakarta
4. Afif Ghurub Bestari.2011.Menggambar Busana dengan Teknik Kering, Klaten
: PT Intan Sejati Klaten

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1(4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Bila belum rapi peserta didik membenahi3. Berdoa4. Siswa merespon5. Mengamati dan mencermati penjelasan guru	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi Salam2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)3. Berdoa4. Guru mengabsen siswa5. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran	15 menit

	<p>6. Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</p>	<p>6. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>7. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa membaca buku berkaitan dengan jenis-jenis busana.</p> <p>c. Siswa berdiskusi tentang jenis-jenis busana</p> <p>d. Siswa berdiskusi tentang jenis-jenis busana</p> <p>e. Siswa menganalisis jenis-jenis busana</p>	<p>a) Guru meminta siswa untuk melihat jenis-jenis busana melalui bahan tayangan.</p> <p>b) Guru menugaskan siswa membaca buku untuk menganalisis jenis-jenis busana</p> <p>c) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa menganalisis jenis-jenis busana.</p> <p>d) Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mempelajari jenis-jenis busana</p>	150 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p>		

	<p>a. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi jenis-jenis busana</p> <p>b. Siswa mendiskusikan jenis-jenis busana</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan jenis-jenis busana</p> <p>d. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis busana</p>	<p>a) Guru menugaskan siswa untuk menganalisis jenis-jenis busana</p> <p>b) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan jenis-jenis busana</p> <p>c) Guru menugaskan siswa untuk menganalisis jenis-jenis busana</p>	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>a) Siswa berkumpul dalam kelompok</p> <p>b) Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS</p> <p>c) Siswa menggali informasi mengenai alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d) Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar</p> <p>e) Siswa menyiapkan alat menggambar</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar</p>	

	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	<p>a. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat</p>	
--	---	---	--

		<p>kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan</p> <p>e) Guru menugaskan siswa untuk menggambar bentuk jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan, usia, dan bentuk tubuh</p>	
	<p>b. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyajikan gambarannya b. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penyajian gambar temannya c. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru. d. Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menugaskan siswa untuk menyajikan gambaran yang telah dibuat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru b. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang bagian-bagian busana c. Peserta didik memperhatikan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. b. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada 	15 menit

	<p>cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang bagian-bagian busana</p>	
--	--	---	--

Pertemuan 2(4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Bila belum rapi peserta didik membenahi 3. Berdoa 4. Siswa merespon 5. Mengamati dan mencermati penjelasan guru 6. Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi Salam 2) Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) 3) Berdoa 4) Guru mengabsen siswa 5) Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran 6) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. 	15 menit

	<p>kelompok.</p> <p>7) Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>8) Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa membaca buku berkaitan dengan bagian-bagian busana</p> <p>c. Siswa berdiskusi tentang bagian-bagian busana</p> <p>d. Siswa berdiskusi tentang bagian-bagian busana</p> <p>e. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian busana</p> <p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p>	<p>150 menit</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk melihat bagian-bagian busana melalui bahan tayangan.</p> <p>b. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mengidentifikasi tentang bagian-bagian busana</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan bagian-bagian busana</p> <p>d. Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mempelajari bagian-bagian busana</p>

	<p>a) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang bagian-bagian busana,</p> <p>b) Siswa mendiskusikan tentang garis leher</p> <p>c) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang garis leher</p> <p>d) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang kerah</p> <p>e) Siswa mendiskusikan tentang kerah</p> <p>f) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang kerah</p> <p>g) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang kerah</p> <p>h) Siswa mendiskusikan tentang bentuk kerah</p> <p>i) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk kerah</p> <p>j) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang lengan</p> <p>k) Siswa mendiskusikan tentang lengan</p> <p>l) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang lengan</p>	<p>untuk mengidentifikasi tentang garis leher</p> <p>b) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang garis leher</p> <p>c) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang garis leher</p> <p>d) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang kerah</p> <p>e) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk kerah</p> <p>f) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk kerah</p> <p>g) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang lengan</p> <p>h) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk lengan</p> <p>i) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk lengan</p> <p>j) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang manset</p> <p>k) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk manset</p> <p>l) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk manset</p> <p>m) Guru menugaskan siswa</p>	
--	--	---	--

	<p>m) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang lengan</p> <p>n) Siswa mendiskusikan tentang bentuk lengan</p> <p>o) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk lengan</p> <p>p) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang manset</p> <p>q) Siswa mendiskusikan tentang manset</p> <p>r) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang manset</p> <p>s) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang manset</p> <p>t) Siswa mendiskusikan tentang bentuk manset</p> <p>u) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk manset</p> <p>v) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang saku</p> <p>w) Siswa mendiskusikan tentang saku</p> <p>x) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang saku</p>	<p>untuk mendiskusikan tentang saku</p> <p>n) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk saku</p> <p>o) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk saku</p> <p>p) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang belahan</p> <p>q) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk belahan</p> <p>r) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk belahan</p>	
--	---	---	--

	<p>y) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang saku</p> <p>z) Siswa mendiskusikan tentang bentuk saku</p> <p>aa) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk saku</p> <p>bb) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang belahan</p> <p>cc) Siswa mendiskusikan tentang belahan</p> <p>dd) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang belahan</p> <p>ee) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang belahan</p> <p>ff) Siswa mendiskusikan tentang bentuk belahan</p> <p>gg) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk belahan</p>		
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>s) Siswa berkumpul dalam kelompok</p> <p>t) Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS</p> <p>u) Siswa menggali informasi mengenai alat dan bahan</p>	<p>x) Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok</p> <p>y) Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>z) Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan</p>	

	<p>untuk menggambar</p> <p>v) Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar</p> <p>w) Siswa menyiapkan alat menggambar</p>	<p>untuk menggambar</p> <p>aa) Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>bb) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	<p>f. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>g. Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi.</p> <p>h. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>i. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan</p>	

		<p>apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>j. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan</p> <p>cc) Siswa menggambar bagian-bagian busana yaitu garis leher, kerah, lengan, manset, saku dan belahan</p> <p>dd) Guru Guru menugaskan siswa untuk menggambar bagian-bagian busana yaitu garis leher, kerah, lengan, manset, saku dan belahan.</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <p>ee) Siswa menyajikan gambarannya</p> <p>ff) Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penyajian gambar temannya</p> <p>gg) Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.</p> <p>hh) Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p>	<p>ii) Guru menugaskan siswa untuk menyajikan gambaran yang telah dibuat</p>	
Penutup	<p>jj) Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan</p>	<p>mm) Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan</p>	15 menit

	<p>guru</p> <p>kk) Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang bagian-bagian busana</p> <p>ll) Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>siswa.</p> <p>nn) Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>oo) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>pp) Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>qq) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang macam-macam busana</p>	
--	--	--	--

Pertemuan ke 3 (4 x 45 menit)

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<p>9. Menjawab salam</p> <p>10. Bila belum rapi peserta didik membenahi</p> <p>11. Berdoa</p> <p>12. Siswa merespon</p> <p>13. Mengamati dan mencermati penjelasan guru</p>	<p>15. Memberi Salam</p> <p>16. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <p>17. Berdoa</p> <p>18. Guru mengabsen siswa</p> <p>19. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</p> <p>20. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</p>	15 menit

	<p>14. Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</p>	<p>dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>21. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>22. Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/Rangsanagan (STIMULATION)</p> <p>rr) Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>ss) Siswa membaca buku berkaitan dengan macam-macam busana</p> <p>tt) Siswa berdiskusi tentang macam-macam busana</p> <p>uu) Siswa berdiskusi tentang macam-macam busana</p> <p>vv) Siswa mengidentifikasi macam-</p>	<p>ww) Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam busana melalui bahan tayangan.</p> <p>xx) Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mengidentifikasi tentang macam-macam busana</p> <p>yy) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan macam-macam busana</p> <p>zz) Guru menugaskan siswa membaca buku untuk mempelajari macam-macam busana</p>	150 menit

	macam busana		
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <p>1) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam busana,</p> <p>2) Siswa mendiskusikan tentang blus</p> <p>3) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang blus</p> <p>4) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang blus</p> <p>5) Siswa mendiskusikan tentang tentang blus</p> <p>6) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang blus</p> <p>7) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang blus</p> <p>8) Siswa mendiskusikan tentang blus</p> <p>9) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang</p>	<p>aaa) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang blus</p> <p>bbb) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang blus</p> <p>ccc) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang blus</p> <p>ddd) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang blus</p> <p>eee) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang blus</p> <p>fff) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang blus</p>	

	<p>blus</p> <p>10) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang rok</p> <p>11) Siswa mendiskusikan tentang tentang rok</p> <p>12) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang rok</p> <p>13) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang rok</p> <p>14) Siswa mendiskusikan tentang bentuk rok</p> <p>15) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bentuk rok</p> <p>16) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang gaun</p> <p>17) Siswa mendiskusikan tentang tentang gaun</p> <p>18) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang gaun</p> <p>19) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang gaun</p> <p>20) Siswa mendiskusikan tentang gaun</p>	<p>ggg) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang rok</p> <p>hhh) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bentuk rok</p> <p>iii) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bentuk rok</p> <p>jjj) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang gaun</p> <p>kkk) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang gaun</p> <p>lll) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang gaun</p>	
--	---	--	--

	<p>21) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang gaun</p> <p>22) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang kebaya</p> <p>23) Siswa mendiskusikan tentang kebaya</p> <p>24) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang kebaya</p> <p>25) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang kebaya</p> <p>26) Siswa mendiskusikan tentang kebaya</p> <p>27) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang kebaya</p> <p>28) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang jas</p> <p>29) Siswa mendiskusikan tentang jas</p> <p>30) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang</p>	<p>mmm) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang kebaya</p> <p>nnn) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang kebaya</p> <p>ooo) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang kebaya</p> <p>ppp) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang jas</p> <p>qqq) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang jas</p> <p>rrr) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang jas</p>	
--	---	--	--

	<p>jas</p> <p>31) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang jas</p> <p>32) Siswa mendiskusikan tentang jas</p> <p>33) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang jas</p> <p>34) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang celana</p> <p>35) Siswa mendiskusikan tentang celana</p> <p>36) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang celana</p> <p>37) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang celana</p> <p>38) Siswa mendiskusikan tentang celana</p> <p>39) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang celana</p> <p>40) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang</p>	<p>sss) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang celana</p> <p>ttt) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang celana</p> <p>uuu) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang celana</p> <p>vvv) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang celana terusan</p> <p>www) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang celana terusan</p> <p>xxx) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang celana terusan</p>	
--	--	---	--

	<p>celana terusan</p> <p>41) Siswa mendiskusikan tentang celana terusan</p> <p>42) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang celana terusan</p> <p>43) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang celana terusan</p> <p>44) Siswa mendiskusikan tentang celana terusan</p> <p>45) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang celana terusan</p> <p>46) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang rompi</p> <p>47) Siswa mendiskusikan tentang rompi</p> <p>48) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang rompi</p> <p>49) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang rompi</p> <p>50) Siswa mendiskusikan</p>	<p>yyy) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang rompi</p> <p>zzz) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang rompi</p> <p>aaaa) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang rompi</p> <p>bbbb) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang mantel</p> <p>cccc) Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang mantel</p> <p>dddd) Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang mantel</p>	
--	---	--	--

	<p>tentang rompi</p> <p>51) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang rompi</p> <p>52) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang mantel</p> <p>53) Siswa mendiskusikan tentang tentang mantel</p> <p>54) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang mantel</p> <p>55) Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang mantel</p> <p>56) Siswa mendiskusikan tentang mantel</p> <p>57) Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang mantel</p>		
	<p>2. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>1) Siswa berkumpul dalam kelompok</p> <p>2) Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LKS</p> <p>3) Siswa menggali</p>	<p>a. Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok</p> <p>b. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok</p>	

	<p>informasi mengenai alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>4) Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar</p> <p>5) Siswa menyiapkan alat menggambar</p>	<p>c. Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan untuk menggambar</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	<p>1) Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>2) Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>3) Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan</p>	

	<p>3. Siswa menggambar macam-macam busana</p>	<p>penguatan.</p> <p>4) Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>5) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan</p> <p>6) Guru menugaskan siswa untuk menggambar macam-macam busana</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyajikan gambarannya b. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penyajian gambar temannya c. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru. d. Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menugaskan siswa untuk menyajikan gambaran yang telah dibuat 	

Penutup	<p>1. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</p> <p>2. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang macam-macam busana</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>1) Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</p> <p>2) Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4) Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>5) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang menganalisis bagian-bagian busana</p>	15 menit
---------	---	---	----------

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>1.1 Religius dalam pembelajaran</p> <p>2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier</p> <p>2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</p> <p>2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi</p> <p>2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik</p>	<p>Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat</p>	<p>Di akhir semester</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
		catatan tentang sikap siswa)	
2.	Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis jenis-jenis busana (sesuai kesempatan, usia, bentuk tubuh) Bagian-bagian busana (garis leher, kerah, lengan, manset, saku, belahan) Macam-macam busana (blus, rok, gaun, kebaya, jas, celana, celana terusan, rompi, mantel) 	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	Keterampilan Terampil menggambar jenis-jenis busana, bagian-bagian busana, macam-macam busana	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

- Soal Ulangan (terlampir)
- Instrumen penilaian sikap (terlampir)
- Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Basuki , M.Pd

NIP. 19680828 199502 1 002

Evi Nurcahyani, S.Pd

NIP

**SOAL ULANGAN BENTUK DASAR DAN PERKEMBANGAN MODE
BUSANA**

A. Pilihlah a, b, c, d, atau e jawaban yang paling tepat!

1. Bagian-bagian yang melengkapi busana adalah
 - a. **Bagian-bagian busana**
 - b. Bagian-bagian garis leher
 - c. Bagian-bagian kerah
 - d. Bagian-bagian lengan
 - e. Bagian-bagian manset
2. Bentuk busana yang terletak di sekitar leher atau biasanya disebut tanda garis leher, yaitu...
 - a. Garis leher
 - b. Kerah**
 - c. Lengan
 - d. Manset
 - e. Saku
3. Lengan yang panjangnya tiga perempat panjang tangan disebut ...
 - a. Cap sleeve
 - b. Short sleeve
 - c. Elbow
 - d. Three quarter length**
 - e. Wrist
4. Seseorang yang memiliki bentuk tubuh pendek kurus dianjurkan memilih desain busana yang bergaris memanjang, dan tidak berkesan...
 - a. Mengecilkan**
 - b. Menggemukkan
 - c. Menguruskan
 - d. Meninggikan
 - e. Memendekkan
5. Desain pakaian remaja ditampilkan dengan ekspresi wajah yang...
 - a. Tersenyum
 - b. Ceria**
 - c. Marah
 - d. Sedih
 - e. Murung

ESSAY

1. Sebutkan bagian-bagian busana yang memperindah busana!
2. Jelaskan model busana yang cocok untuk bentuk tubuh besar badan bawah !
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis busana sesuai kesempatan !
4. Sebutkan macam panjang lengan pada busana !
5. Apa yang dimaksud dengan lengan setali ?

KUNCI JAWABAN

A) Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. D
4. A
5. B

B) Essay

1. Bagian-bagian busana yang memperindah busana :
 - a. Garis leher
 - b. Kerah
 - c. Lengan
 - d. Manset
 - e. Saku
 - f. Belahan
2. Model busana yang cocok untuk bentuk tubuh besar badan bawah adalah :
 - a. Celana dan rok yang sederhana
 - b. Blus yang bagus dengan tutup tarik yang menarik
 - c. Jaket longgar atau agak pas dan panjang
3. Jenis-jenis busana sesuai kesempatan :

a) Busana Rumah.

busana yang pantas di pakai dirumah. Busana rumah mempunyai kesan sportif, bahan sederhana, bentuk dan model tidak terlalu rumit, dan warna tidak menyolok.

b) Busana kerja

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dalam dunia kerja semakin beragam. Situasi kerja yang penuh persaingan, membutuhkan kegesitan dalam bergerak agar dapat meraih setiap peluang yang ada. Mereka yang ingin sukses, tentu harus memperhatikan busana yang akan

dikenakanya. Wanita aktif membutuhkan busana yang nyaman dipakai dan menjamin keleluasaan, agar dapat bebas bergerak dalam segala kesibukan sejak pagi sampai malam hari. Dengan tuntutan kenyamanan dan keleluasaan beraktifitas, maka setelan atasan dengan celana panjang bisa menjadi pilihan.

Selain modis dan selalu trendi, celana panjang aman membungkus tungkai hingga mata kaki. Para pengguna busana kerja pun dapat lebih aktif bergerak sehingga dapat lebih produktif

c) Busana olah raga

Bentuk busana olah raga disesuaikan dengan jenis dan bentuk olahraganya. Olah raga senam memakai pakaian senam, olah raga renang memakai baju renang atau bikini, olah raga tennis dapat memakai *short* atau kulot dengan perlengkapannya, yakni topi dan sepatu. Demagn kata lain, setiap olah raga memakai seragam pakaian tersendiri (khusus).

Bahan yang digunakan, pilihlah bahan rajutan supaya mudah bergerak, warna bahan cerah dan kontras. Demikian juga dengan pelengkap pakaianya, harus disesuaikan dengan suasana olah raga yang akan dilakukan.

d) Busana rekreasi

Busana rekreasi adalah busana yang dikenakan pada kesempatan santai / bertamasya. Misalnya, rekreasi ke pantai, ke gunung, ke taman – taman hiburan, ke lokasi bersejarah dan tempat – tempat yang banyak di kunjungi orang. Dalam desain busana rekreasi, pilihlah bahan yang enak untuk di pakai bergerak, warna bahan dan modelnya dapat dibuat secara bervariasi disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Contohnya, bahan, warna, corak, model, dan pelengkap busana untuk rekreasi ke gunung berbeda dengan rekreasi ke pantai.

e) Busana pesta

Busana pesta adalah busana yang di kenakan pada kesempatan pesta. Sebelum menentukan pilihan model busana pesta, sebaiknya pelajari dahulu hal – hal yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan pesta tersebut, seperti sebagai berikut :

- Siapa yang mengundang pesta ?
 - Kapan dilaksanakan, siang atau malam ?
 - Di mana pelaksanaan resepsinya seperti apa ?
-

Di dalam rancangan desainya, sebaiknya disesuaikan dengan suasana lingkungan kedaan resepsi, agar mendapatkan kesan yang baik, dan jangan mengenakan busana yang terlalu berlebihan.

f) Busana berkabung

Dalam menghadiri penghormatan terakhir untuk seseorang atau kematian, sebaiknya pilihlah warna yang tidak mencolok / warna gelap seperti abu – abu, putih, biru dan hijau tua atau motif yang tidak terlalu meriah. Demikian juga dengan modelnya, pilihlah yang sederhana, sopan dan bersih.

4. Macam panjang lengan pada busana :

- a. *Cap Sleeve*
- b. *Short Sleeve*
- c. *Elbow*
- d. *Three Quarter Length*
- e. *Wrist*

BOBOT NILAI:

- 1. SOAL PILIHAN GANDA 20%**
- 2. ESSAY 80%**

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	Unsur yang dinilai	Bobot
2	Hasil gambar benar, rapi tapi kurang bagus	75 %
3	Hasil gambar benar kurang rapi dan kurang bagus	50 %
4	Hasil gambar tidak rapi dan tidak bagus	25 %



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Ngawen
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : Desain Busana
Materi Pokok : Kaki dan jari kaki
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasayarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutama prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.7 Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari
- 4.7 Membuat gambar kaki dan jari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap KI 2

- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab
 - a.Terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Pengetahuan KI.3

- 3.7 Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari

Ketrampilan KI. 4

- 3.7 Menyajikan informasi mengenai gambar kaki dan jari
- 4.7 Menyajikan hasil penalaran mengenai pembuatan gambar kaki dan jari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

Sikap KI 2

- 2.1. Memiliki sikap tanggung jawab

Pengetahuan KI.3

3.7 Mampu menjelaskan pembuatan gambar kaki dan jari

Ketrampilan KI. 4

4.7 Terampil membuat gambar kaki dan jari

E. Materi Ajar

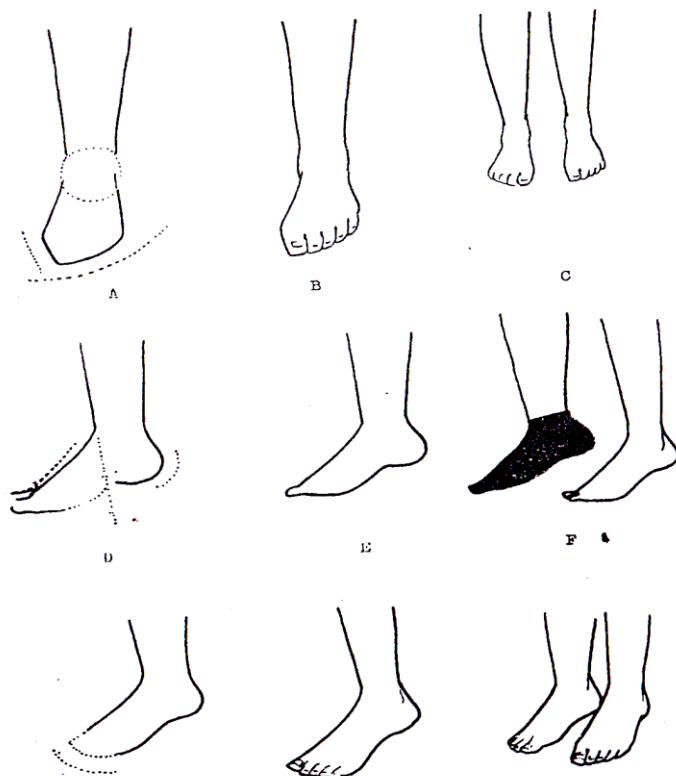
1. Kaki

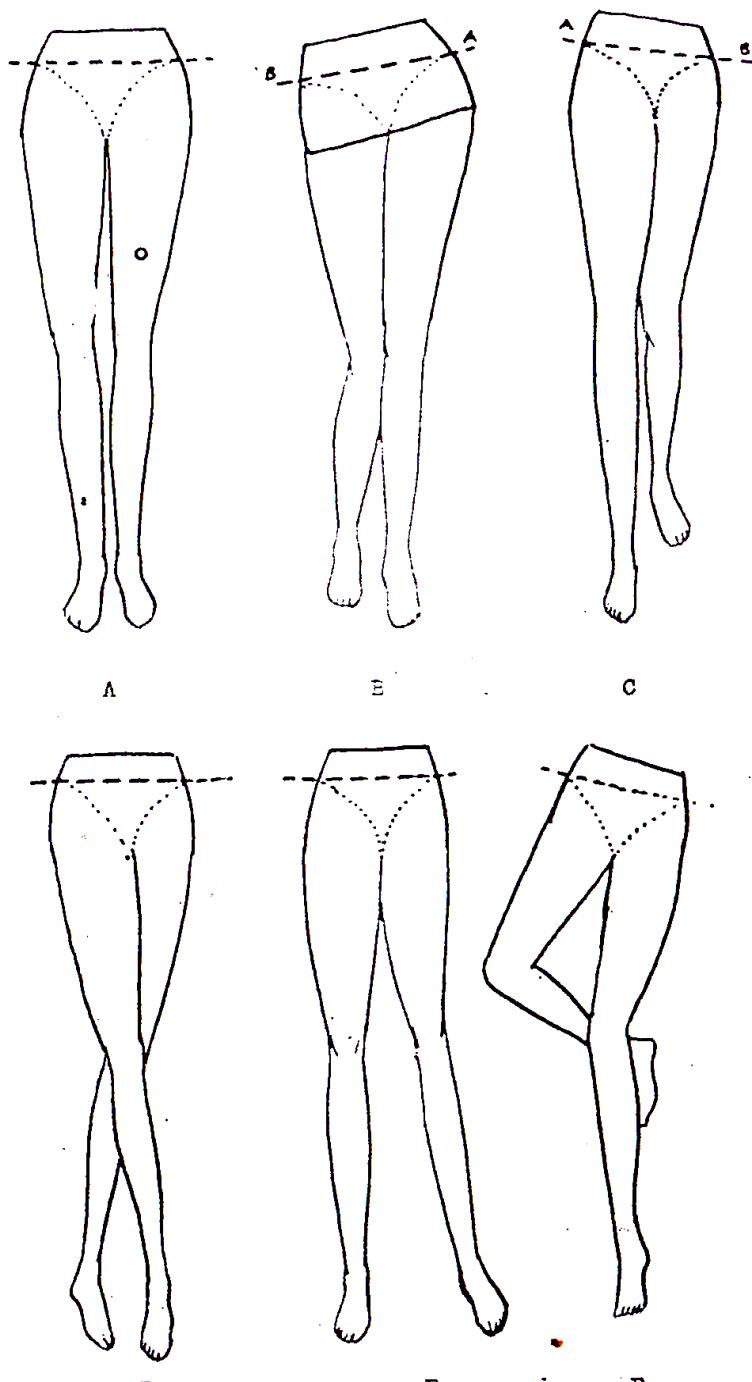
Kaki merupakan bagian penopang tubuh yang terdiri atas paha, lutut, betis, dan telapak tangan. Besar kaki tergantung pada perbandingan tubuh yang akan dibuat. Ukuran kaki manusia sesungguhnya berbeda dengan anatomi untuk model desain busana. Secara umum ukuran kaki dapat diperkirakan sebagai berikut :

- a) Paha terbesar terletak pada bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
- b) Lutut agak kecil dibanding paha
- c) Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki.

Pada gambar berikut terlihat sketsa kaki dengan beberapa gaya berdiri dan telapak kaki dilihat dari beberapa arah. Menggambar telapak kaki disesuaikan dengan alas kaki atau sepatu yang dipakai. Untuk desain adakalanya menggunakan sepatu yang memakai hak tinggi seperti sepatu untuk pesta, untuk kerja dan sebagainya serta sepatu hak rendah untuk pakaian santai, pakaian rumah, dll.

2. Membuat gambar kaki dan jari





F. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Strategi/model : cooperative learning/problem based learning
3. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point • Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kaki dan jari manusia • Peserta didik mengamati penjelasan guru melalui bahan tayangan <p>Menanya (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan perbandingan kaki dan jari dalam menggambar proporsi tubuh manusia • Peserta didik menanyakan langkah menggambar kakinya dan jari <p>Eksperimen (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bagian kaki secara desain busana sesuai perbandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap. • Guru sambil menggendarikan situasi bila mana perlu. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati aktifitas pesertadidik dan mengendarikan situasi bila 	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar jari-jari kaki dalam berbagai pose <p>Asosiasi (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mununjukkan contoh gambar kaki dalam berbagai pose Mendiskusikan langkah menggambar kaki dan jari kaki Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<p>dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurang dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara
--	---	--

		individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Peserta didik membuat ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut • Peserta didik melakukan doa penutup dan memjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran yang baru saja dijalani. • Guru memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai postest • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi dulu dirumah sebagai tugas • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	30 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

- a. Sri Widarwati.1993.Desain Busana I, Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta
- b. Afif Ghurub Bestari 2011.Menggambar Desain Busana dengan Teknik Kering, Klaten : PT Intan Sejati Klaten

2. Media Pembelajaran

- Power Point
- Gambar

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif dalam pembelajaran b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi
2.	Pengetahuan 1.Mampu menjelaskan cara membuat gambar kaki dan jari kaki	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan 1.Terampil menyajikan informasi mengenai gambar kaki dan jari kaki 2.Terampil menyajikan hasil eksplorasi tentang gambar kaki dan jari kaki	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

2. Essay

a. SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang anda ketahui mengenai bagian tubuh berupa kaki?
2. Terdiri bagian- bagian apa sajakah kaki itu?

b. KUNCI JAWABAN

1. Kaki merupakan bagian penopang tubuh yang terdiri atas paha, lutut, betis, dan telapak kaki.
2. a Paha terbesar terletak pada bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
 b Lutut agak kecil dibanding paha
 c Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki

J. PEDOMAN PENSKORAN:

No.	Skor (max)
1	100
2	100
3.	100
Jumlah	300 : 3 = 100

K. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						
Dst						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
3. Ketrampilan diambil dari hasil penyelesaian tugas



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Ngawen

Kelas/ Semester : X/Ganjil

Mata Pelajaran : Dasar Busana

Materi Pokok : 1. Gambar Kepala
 2. Gambar Wajah

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutama prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.4 Menjelaskan cara menggambar kepala
- 4.4 Membuat gambar kepala
- 3.5 Menjelaskan cara menggambar wajah
- 4.5 Membuat gambar wajah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap KI 2

- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab
 - a.Terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Pengetahuan KI.3

- 3.5 Menjelaskan cara menggambar kepala
- 4.5 Menjelaskan cara menggambar wajah

Ketrampilan KI. 4

- 4.1. Menyajikan informasi mengenai gambar kepala
- 4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai pembuatan gambar kepala
- 4.3. Menyajikan informasi mengenai gambar wajah
- 4.4. Menyajikan hasil penalaran mengenai pembuatan gambar wajah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

Sikap KI 2

- 2.1. Memiliki sikap tanggung jawab

Pengetahuan KI.3

- 3.1. Mampu menjelaskan pembuatan gambar kepala
- 3.2. Mampu menjelaskan pembuatan gambar wajah

Ketrampilan KI. 4

- 4.1. Terampil membuat gambar kepala
- 4.2. Terampil membuat gambar wajah

E. Materi Ajar

(Terlampir)

1. Menjelaskan cara menggambar kepala
2. Membuat gambar kepala
3. Menjelaskan cara menggambar wajah
4. Membuat gambar wajah

F. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Strategi/model : cooperative learning/problem based learning
3. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke 1**

Kegiatan	Diskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam2. Bila belum rapi peserta didik membenahi3. Berdoa4. Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi Salam2. Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)3. Berdoa4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point5. Membagi kelompok serta	15 menit

		menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok	
Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <p>a. Peserta didik melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai gambar wajah</p> <p>b. Siswa mengamati penjelasan guru melalui bahan tayangan</p> <p>Menanya (10 menit)</p> <p>a. Peserta didik menanyakan yang dimaksud dengan bagian wajah</p> <p>b. Peserta didik menanyakan ukuran perbandingan wajah</p> <p>Eksperimen (30 menit)</p> <p>a. Menggambar bagian wajah sesuai dengan perbandingan</p> <p>Asosiasi (10 menit)</p> <p>a. Menunjukkan contoh gambar wajah dengan berbagai posisi</p> <p>b. Diskusi kelompok tentang wajah berdasarkan posisi</p>	<p>a. Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap.</p> <p>b. Guru sambil mengendalikan situasi bila mana perlu.</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja</p> <p>a. Guru mengamati aktifitas peserta didik dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap.</p> <p>a. Guru mendampingi peserta didik membuat laporan.</p> <p>b. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	90 menit

	<p>c. Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi (30 menit)</p> <p>a. Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point</p>	<p>c. Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurang dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>a. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas</p> <p>b. Peserta didik membuat ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya</p> <p>c. Peserta didik menjawab post test</p>	<p>a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>b. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran yang baru saja dijalani.</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai posttest</p>	30 menit

	<p>d. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut</p> <p>e. Peserta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam</p>	<p>d. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi dulu dirumah sebagai tugas</p> <p>e. Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	
--	---	--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:
 - a. Sri Widarwati.1993.Desain Busana I, Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta
 - b. Afif Ghurub Bestari 2011.Menggambar Desain Busana dengan Teknik Kering, Klaten : PT Intan Sejati Klaten
2. Media Pembelajaran
 - a) Power Point
 - b) Gambar

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a.Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	Pengamatan	<p>Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	Pengetahuan 1. Mampu menjelaskan cara membuat gambar kepala	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan 1. Terampil menyajikan informasi mengenai gambar kepala 2. Terampil menyajikan hasil eksplorasi tentang gambar kepala	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

2.Tes uraian:

a. SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

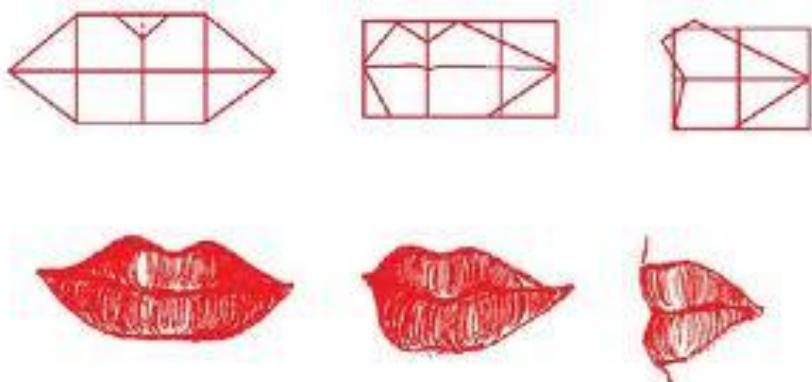
1. Dalam menggambar wajah, sebutkan bagian- bagian wajah !
2. Sebutkan dan jelaskan ada berapa macam posisi wajah !
3. Jelaskan langkah-langkah dalam menggambar bibir !
4. Buatlah gambar hidung dalam berbagai posisi !

b. KUNCI JAWABAN :

1. Bagian- bagian wajah :
 - a. Mata dan Alis
 - b. Hidung
 - c. Bibir
 - d. Telinga
2. Posisi Wajah:
 - a. Posisi dari depan
 - b. Posisi dari samping kanan

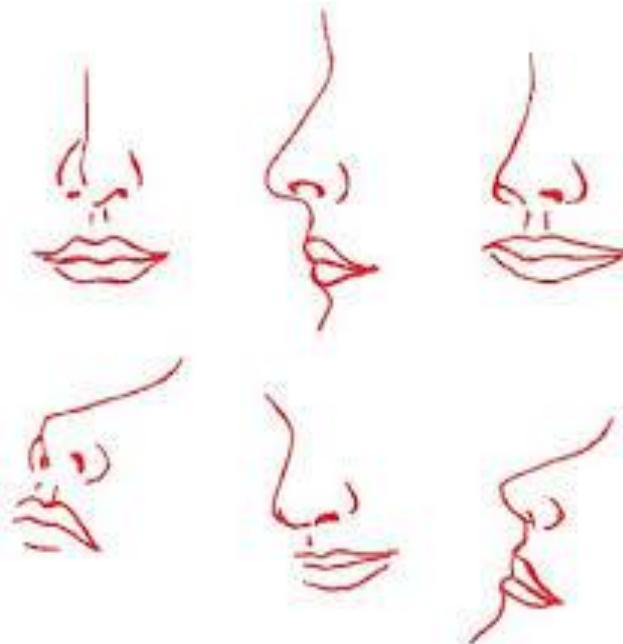
- c. Posisi dari sampan kiri
 - d. Posisi $\frac{3}{4}$
3. Langkah-langkah dalam menggambar bibir:

- a. Bibir terletak di bawah hidung atau antara hidung dan dagu. Bentuk bibir digambar sesuai dengan ekspresi yang diinginkan, seperti sedang senyum, angkuh, atau sensual.



Gambar: Bibir dilihat dari beberapa arah

4. Gambar hidung dalam berbagai posisi:



Gambar: Hidung tampak depan, tampak samping, tampak tiga per empat, dan hidung pada wajah menunduk

J. PEDOMAN PENSKORAN:

No.	Skor (max)
1	100
2	100

3	100
4	100
Jumlah	400 : 4 = 100

K. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						
Dst						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
3. Ketrampilan diambil dari hasil penyelesaian tugas



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

*Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Ngawen
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : Dasar Busana
Materi Pokok : Tangan dan jari tangan
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (180 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutama prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.8 Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari
- 4.8 Membuat gambar tangan dan jari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Sikap KI 2**

- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab
 - a.Terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Pengetahuan KI.3

- 3.8 Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari

Ketrampilan KI. 4

- 3.8 Menyajikan informasi mengenai gambar tangan dan jari
- 4.8 Menyajikan hasil penalaran mengenai pembuatan gambar tangan dan jari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

Sikap KI 2

- 2.1. Memiliki sikap tanggung jawab

Pengetahuan KI.3

- 3.1. Mampu menjelaskan pembuatan gambar tangan dan jari

Ketrampilan KI. 4

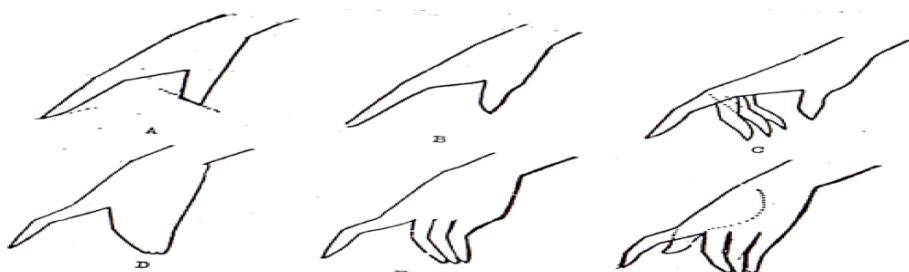
- 4.8 Terampil membuat gambar tangan dan jari

E. Materi Ajar

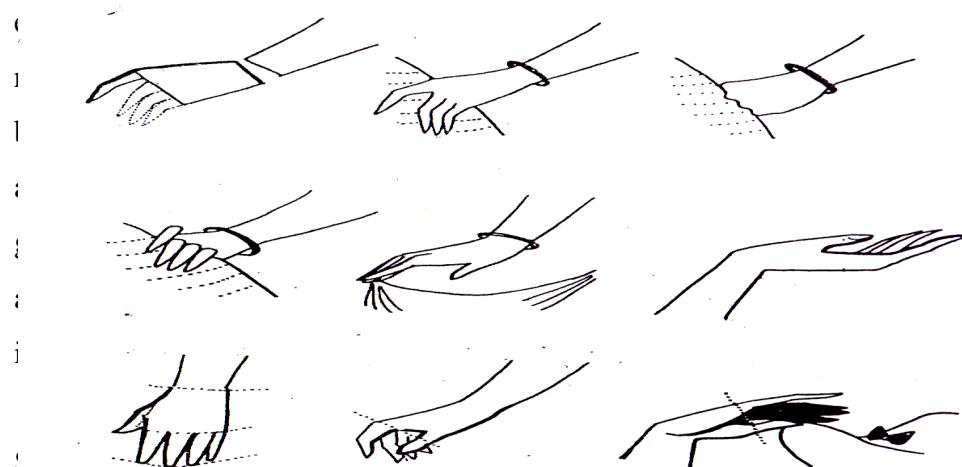
1. Tangan

Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, dan jari-jari tangan. Dalam menggambar tangan perlu diperhatikan arah lengan yang digambar. Tentunya arah tersebut disesuaikan dengan posisi tubuh, gaya, atau pose figure yang digambar. Gambar bahu atau pangkal lengan dibuat agak membualat. Gambar lengan dari siku ke ujung tangan dibuat agak melengkung dan pergelangan tangan dibuat ramping atau mengecil serta gambar telapak tangan dan jari disesuaikan dengan arah telapak tangan. Kunci utama menggambar tangan terletak pada posisi jari yang lentik. Sebaiknya tidak menggambar jari dan

3. Gantikan dengan tanda baca ini.



3. B



ikap Telapak Tangan Dan Jari

F. Metode pembelajaran

- #### 1. Pendekatan : Scientific learning

2. Strategi/model : cooperative learning/problem based learning

3. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi• Berdoa• Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)• Berdoa• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point• Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok	15 menit
Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tangan dan jari manusia• Peserta didik mengamati penjelasan guru melalui bahan tayangan <p>Menanya (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menanyakan perbandingan tangan dan jari dalam menggambar proporsi tubuh manusia• Peserta didik menanyakan	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap.• Guru sambil menggendarikan situasi bila mana perlu. <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja	90 menit

	<p>langkah menggambar tangan dan jari</p> <p>Eksperimen (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bagian tangan secara desain busana sesuai perbandingan • Menggambar jari-jari tangan dalam berbagai pose <p>Asosiasi (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mununjukkan contoh gambar tangan dalam berbagai pose • Mendiskusikan langkah menggambar tangan dan jari tangan • Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati aktifitas pesertadidik dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurang dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan
--	--	---

		<p>pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Peserta didik membuat ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut • Peseta didik melakukan doa penutup dan memjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran yang baru saja dijalani. • Guru memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai postest • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi dulu dirumah sebagai tugas • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	30 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

- a. Sri Widarwati.1993.Desain Busana I, Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta
- b. Afif Ghurub Bestari 2011.Menggambar Desain Busana dengan Teknik Kering, Klaten : PT Intan Sejati Klaten
2. Media Pembelajaran
- Power Point
 - Gambar

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif dalam pembelajaran b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi
2.	Pengetahuan 1.Mampu menjelaskan cara membuat gambar tangan dan jari kaki	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan 1.Terampil menyajikan informasi mengenai gambar tangan dan jari kaki 2.Terampil menyajikan hasil eksplorasi tentang gambar tangan dan jari kaki	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

2.Tes uraian:

a. SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang anda ketahui mengenai bagian tubuh berupa kaki?
2. Terdiri bagian- bagian apa sajakah tangan itu?
3. Buatlah gambar berbagai macam telapak tangan !
4. Buatlah gambar berbagai pose tangan !

b. KUNCI JAWABAN

1. Tangan merupakan bagian penopang tubuh yang terdiri atas paha, lutut, betis, dan telapak kaki.
2. a Paha terbesar terletak pada bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
b Lutut agak kecil dibanding paha
c Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki

3.



J. PEDOMAN PENSKORAN:

No.	Skor (max)
1	100
2	100
3.	100
Jumlah	300 : 3 = 100

K. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						
Dst						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
3. Ketrampilan diambil dari hasil penyelesaian

A. Pilihan Ganda

1. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menggambar anatomi tubuh dengan ukuran yang ideal adalah ...
 - a. Jatuhnya busana pada tubuh
 - b. Ukuran garis leher dan kerah
 - c. Bagian badan, pinggang, dan panggul
 - d. Pemilihan garis hias dan hiasan pada busana
 - e. Bahan busana
2. Di bawah ini yang *bukan* merupakan tujuan mempelajari anatomi tubuh adalah....
 - a. Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
 - b. Dapat mengetahui sikap, gaya, dan gerak tubuh
 - c. Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
 - d. Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
 - e. Membantu penyajian gambar dari beberapa arah
3. Perbandingan masing-masing ukuran model pakaian pada anatomi tubuh lebih mudah dibaca orang yang melihatnya, seperti ...
 - a. Perbandingan tinggi dan lebar tubuh
 - b. Letak bagian-bagian tubuh
 - c. Sikap, gaya, dan gerak tubuh
 - d. Jatuhnya busana
 - e. Ukuran garis leher dan kerah
4. Berikut ini harus diperhatikan dalam menggambar anatomi tubuh untuk desain adalah memahami konsep untuk menentukan ukuran perbandingan tubuh adalah, *kecuali* ...
 - a. Ukuran kepala
 - b. Ukuran badan
 - c. Ukuran tangan
 - d. Ukuran jari
 - e. Ukuran kaki
5. Tangan terdiri atas ...
 - a. Lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari tangan
 - b. Lengan, siku, ketiak, telapak tangan, dan jari-jari tangan
 - c. Lengan, bahu, siku, pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari tangan
 - d. Pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari tangan
 - e. Pergelangan tangan, lengan, telapak kaki, dan jari-jari tangan

B. Essay

1. Jelaskan pengertian anatomi tubuh !
2. Jelaskan tujuan mempelajari anatomi tubuh !
3. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian wajah !
4. Tangan terdiri atas apa saja ?
5. Bagaimana ukuran kaki secara umum ?

KUNCI JAWABAN**A. Pilihan Ganda**

1. A
2. B
3. E
4. D
5. A

B. Essay

1. Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki
2. Tujuan mempelajari anatomi tubuh adalah
 - a. Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
 - b. Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
 - c. Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
 - d. Membantu penyajian gambar dari beberapa arah
 - e. Desain gambar sebagai alat komunikasi kepada orang lain
3. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian wajah !
 - a. Mata dan alis

Mata diperkirakan letaknya di tengah antara puncak kepala dan dagu. Bentuk mata seperti buah kenari, sedangkan lebar mata diperkirakan kurang lebih 1/5 bagian jarak antara telingan kanan dan kiri. Mata yang dilihat dari arah depan terlihat seluruhnya dan alis dibuat di atas mata dengan ujung alis runcing.

- b. Hidung

Hidung terletak antara mata dan bibir. Bentuk hidung disesuaikan dengan arah wajah. Sebaiknya tingkat kemancungan hidung ditentukan oleh *shading*

atau bayangan tulang hidung dan bukan digaris tegas kanan dan kiri hidung secara tebal.

c. Bibir

Bibir terletak di bawah hidung atau antara hidung dan dagu. Bentuk bibir digambar sesuai dengan ekspresi yang diinginkan, seperti sedang tersenyum, angkuh, dan sensual.

d. Telinga

Posisi telinga adakalanya tertutup oleh gaya rambut, tetapi ada juga yang digambar terlihat seluruhnya. Disarankan, bagaimanapun gambar gaya atau model rambut, sebaiknya telinga tetap digambar.

e. Rambut

Batas rambut adalah pertengahan antara puncak kepala dan alis mata. Gaya atau model rambut dapat digambar sesuai dengan gaya atau mode yang sedang berkembang. Akan tetapi, hal tersebut harus disesuaikan dengan model busana yang digambar. Menggambar gaya rambut hendaknya tidak sama antara desain yang satu dengan yang lain, misalnya untuk busana kasual dengan busana pesta.

4. Tangan terdiri dari :

- a. Lengan
- b. Siku
- c. pergelangan tangan
- d. telapak tangan
- e. jari-jari tangan

5. Bagaimana ukuran kaki secara umum ?

- a. Paha terbesar terletak pada bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
- b. Lutut agak kecil dibanding paha
- c. Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Simulasi Digital

Kelas / semester : X / Gasal

Pertemuan : 3x pertemuan

Alokasi : 3 x 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan , kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	
2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah, lingkungan, gotong royong)	
3.1	Menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi.	3.1.1 Menjelaskan cara mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Powerpoint) 3.1.2 Menjelaskan cara mengoperasikan perangkat lunak pengolah angka (Microsoft Excel) 3.1.3 Menjelaskan cara mengoperasikan perangkat lunak presentasi (Microsoft Powerpoint)
4.1	Menyajikan hasil penerapan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi.	4.1.1 Menggunakan berbagai fitur di Microsoft Word (Mengatur paragraph, font, kolom, menambahkan gambar, membuat tabel, membuat equation, memanfaatkan fitur mail merge, menggunakan

		<p>indentasi, heading, section, header dan footer)</p> <p>4.1.2 Memanfaatan perangkat lunak pengolah angka. (Memformat data dengan memanfaatkan format cell, menggunakan operasi aritmatika, menggunakan operasi statistic, menyajikan informasi dalam bentuk grafik)</p> <p>4.1.3 Memanfaatan perangkat lunak presentasi. (Membuat file presentasi menggunakan powerpoint, mengatur tata letak slide, mengatur keserasian desain, menyisipkan gambar dalam slide, membuat animasi slide, menyisipkan file multimedia)</p>
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menggunakan berbagai fitur di Microsoft Word (Mengatur paragraph, font, kolom, menambahkan gambar, membuat tabel, membuat equation, memanfaatkan fitur mail merge, menggunakan indentasi, heading, section, header dan footer)
2. Memanfaatan perangkat lunak pengolah angka. (Memformat data dengan memanfaatkan format cell, menggunakan operasi aritmatika, menggunakan operasi statistic, menyajikan informasi dalam bentuk grafik)
3. Memanfaatan perangkat lunak presentasi. (Membuat file presentasi menggunakan powerpoint, mengatur tata letak slide, mengatur keserasian desain, menyisipkan gambar dalam slide, membuat animasi slide, menyisipkan file multimedia)

4. MATERI PEMBELAJARAN

(Terlampir)

5. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

6. MEDIA, ALAT, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Microsoft Powerpoint
2. Alat dan Bahan : Laptop, LCD proyektor
3. Sumber Belajar : Ilham Penta Priyadi, dkk. 2013. *Simulasi Digital Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

7. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam guru 2. Bila belum rapi peserta didik membenahi pakaian seragam siswa 3. Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 5. Siswa merespon saat guru mengabsen siswa 6. Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan. 8. Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Salam 2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) 3. Berdoa bersama 4. Guru memeberikan motivasi belajar kepada siswa 5. Guru mengabsen siswa 6. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran 7. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. 8. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	

	dilakukan.		
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa berdiskusi tentang Microsoft Word</p>	<p>a. Guru menjelaskan Microsoft word</p>	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <p>a. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang Microsoft Word</p> <p>b. Siswa mendiskusikan tentang Microsoft Word</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan cara mengoperasikan Microsoft Word</p>	<p>a. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok</p>	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>a. Dengan tanya jawab baik dengan guru maupun teman siswa mencari cara mengoperasikan microsoft word</p> <p>b. Siswa mengumpulkan</p>	<p>a. Guru memberikan informasi yang diperlukan siswa</p>	

	<p>informasi dari berbagai sumber untuk menemukan cara mengoperasikan Microsoft word</p>	<p>b. Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa dapat menggunakan berbagai fitur pada Microsoft word yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengatur paragraph, font, kolom b) Menambahkan gambar c) Membuat table d) Membuat persamaan atau equation e) Memanfaatkan fitur mail merge f) Menggunakan indentasi, heading, section, header, dan footer 	<p>a. Guru membagikan lembar tugas latihan (LKS)/menunjukkan soal latihan kepada setiap siswa</p> <p>b. Guru mengamati aktifitas siswa dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu</p> <p>c. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang memerlukan baik secara kelompok maupun secara individu.</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas yang kemudian ditanggapi oleh guru</p> <p>b. Siswa mengevaluasi</p>	<p>a. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru mencermati</p>	

	<p>hasil pekerjaannya kemudian membuat kesimpulan bagaimana langkah-langkah mengoperasikan Microsoft word</p>	<p>pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa, guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan</p>	
--	---	---	--

		cara mengoperasikan Microsoft word.	
Penutup	<p>a. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</p> <p>b. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang Microsoft word</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>a. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</p> <p>b. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang Microsoft excel</p>	

8. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran perangkat lunak pengolah kata</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan</p>	Pengamatan (Selama pembelajaran)	Di akhir semester

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>kelompok.</p> <p>c. Rasa ingin tahu terhadap materi perangkat lunak pengolah kata</p>	dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Dapat menjelaskan langkah mengatur paragraph, font dan kolom paragraph</p> <p>b. Dapat menjelaskan langkah menambahkan gambar</p> <p>c. Dapat menjelaskan langkah membuat tabel</p> <p>d. Dapat menjelaskan langkah membuat persamaan atau equation</p> <p>e. Dapat menjelaskan langkah menggunakan mail merge</p> <p>f. Dapat menjelaskan langkah menggunakan indentasi, heading, section, header dan footer</p>	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Dapat mengatur paragraph, font dan kolom paragraph</p> <p>b. Dapat menambahkan gambar</p> <p>c. Dapat membuat tabel</p> <p>d. Dapat membuat persamaan atau equation</p> <p>e. Dapat menggunakan mail merge</p> <p>f. Dapat menggunakan indentasi, heading, section, header dan footer</p>	Portofolio /penyelesaian soal(terlampir)	Di akhir materi pembelajaran

Pertemuan 2 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam guru 2. Bila belum rapi peserta didik membenahi pakaian seragam siswa 3. Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 5. Siswa merespon saat guru mengabsen siswa 6. Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan. 8. Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Salam 2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) 3. Berdoa bersama 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 5. Guru mengabsen siswa 6. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran 7. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari. 8. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	

Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru b. Siswa berdiskusi tentang Microsoft Excel 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan tentang perangkat lunak pengolah angka Microsoft Excel 	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang Microsoft Excel b. Siswa mendiskusikan tentang Microsoft Excel c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan cara mengoperasikan Microsoft Excel 	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dengan tanya jawab baik dengan guru maupun teman siswa mencari cara mengoperasikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan informasi yang diperlukan siswa 	

	<p>microsoft excel</p> <p>b. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menemukan cara mengoperasikan Microsoft excel</p>	<p>b. Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa dapat menggunakan berbagai fitur pada Microsoft excel yaitu :</p> <p>a) Siswa dapat memformat data dengan memanfaatkan fungsi format cell</p> <p>b) Siswa dapat menggunakan operasi aritmatika (+, -, /, *)</p> <p>c) Siswa dapat menggunakan operasi statistic (avg, max, min, sum, count)</p> <p>d) Siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk grafik</p>	<p>a. Guru membagikan lembar tugas latihan (LKS)/menunjukkan soal latihan kepada setiap siswa</p> <p>b. Guru mengamati aktifitas siswa dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu</p> <p>c. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang memerlukan baik secara kelompok maupun secara individu.</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi</p>		

	<p>(GENERALIZATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas yang kemudian ditanggapi oleh guru</p> <p>b. Siswa mengevaluasi hasil pekerjaannya kemudian membuat kesimpulan bagaimana langkah-langkah mengoperasikan Microsoft excel</p>	<p>a. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa, guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik</p>	
--	--	--	--

		<p>secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan cara mengoperasikan Microsoft excel.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</p> <p>b. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang Microsoft Excel</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>a. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</p> <p>b. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang Microsoft powerpoint</p>	

8. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
- b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran perangkat lunak pengolah angka (Microsoft excel)</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Rasa ingin tahu terhadap materi perangkat lunak pengolah angka (Microsoft excel)</p>	Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a) Siswa dapat menjelaskan langkah memformat data dengan memanfaatkan fungsi format cell</p> <p>b) Siswa dapat menjelaskan langkah menggunakan operasi aritmatika (+, -, /, *)</p> <p>c) Siswa dapat menjelaskan langkah menggunakan operasi statistic (avg, max, min, sum, count)</p> <p>d) Siswa dapat menjelaskan langkah menyajikan informasi dalam bentuk grafik</p>	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Siswa dapat memformat data dengan memanfaatkan fungsi format cell</p> <p>b. Siswa dapat menggunakan operasi aritmatika (+, -, /, *)</p>	Portofolio /penyelesaian soal(terlampir)	Di akhir materi pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	c. Siswa dapat menggunakan operasi statistic (avg, max, min, sum, count) d. Siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk grafik		

Pertemuan 3 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam guru 2. Bila belum rapi peserta didik membenahi pakaian seragam siswa 3. Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 5. Siswa merespon saat guru mengabsen siswa 6. Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan	1. Memberi Salam 2. Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) 3. Berdoa bersama 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 5. Guru mengabsen siswa 6. Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran 7. Menyampaikan kompetensi yang akan	

	<p>dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.</p> <p>8. Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p>	<p>dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>8. Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>a. Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p> <p>b. Siswa berdiskusi tentang Microsoft Powerpoint</p>	<p>a. Guru menjelaskan tentang Microsoft Powerpoint</p>	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <p>a. Siswa membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang Microsoft Powerpoint</p> <p>b. Siswa mendiskusikan tentang Microsoft Powerpoint</p> <p>c. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan cara mengoperasikan Microsoft Powerpoint</p>	<p>a. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok</p>	

	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <p>a. Dengan tanya jawab baik dengan guru maupun teman siswa mencari cara mengoperasikan microsoft powerpoint</p> <p>b. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menemukan cara mengoperasikan Microsoft powerpoint</p>	<p>a. Guru memberikan informasi yang diperlukan siswa</p> <p>b. Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <p>a. Siswa dapat menggunakan berbagai fitur pada Microsoft powerpoint yaitu :</p> <p>a) Membuat dan menyimpan Microsoft powerpoint</p> <p>b) Mengatur tata letak slide</p> <p>c) Menyisipkan gambar dalam slide</p> <p>d) Membuat animasi slide</p> <p>e) Menyisipkan file multimedia</p>	<p>a. Guru membagikan lembar tugas latihan (LKS)/menunjukkan soal latihan kepada setiap siswa</p> <p>b. Guru mengamati aktifitas siswa dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu</p> <p>c. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang memerlukan baik secara kelompok maupun secara individu.</p>	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi</p>		

	<p>(GENERALIZATION)</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas yang kemudian ditanggapi oleh guru</p> <p>b. Siswa mengevaluasi hasil pekerjaannya kemudian membuat kesimpulan bagaimana langkah-langkah mengoperasikan Microsoft powerpoint</p>	<p>a. Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.</p> <p>c. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa, guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik</p>	
--	---	--	--

		<p>secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan cara mengoperasikan Microsoft powerpoint</p>	
Penutup	<p>d. Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</p> <p>e. Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang Microsoft powerpoint</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>b. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</p> <p>c. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</p> <p>f. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang Microsoft powerpoint</p>	

8.Penilaiaan Hasil Belajar

- c. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
- d. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang Microsoft powerpoint b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Rasa ingin tahu terhadap materi Microsoft powerpoint 	Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menjelaskan bagaimana langkah Membuat dan menyimpan Microsoft powerpoint b. Siswa dapat menjelaskan langkah Mengatur tata letak slide c. Siswa dapat menjelaskan bagaimana Menyisipkan gambar dalam slide d. Siswa dapat menjelaskan langkah Membuat animasi slide e. Siswa dapat menjelaskan langkah Menyisipkan file multimedia 	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat Membuat dan menyimpan Microsoft powerpoint b. Siswa dapat Mengatur tata letak slide c. Siswa dapat Menyisipkan gambar dalam slide 	Portofolio /penyelesaian soal(terlampir)	Di akhir materi pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	d. Siswa dapat Membuat animasi slide e. Siswa dapat menjelaskan langkah Menyisipkan file multimedia		

9. Istrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp.
(0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website :
<http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 1 NGAWEN
Mata Pelajaran	: SIMULASI DIGITAL
Kelas/Semester	: X/ I
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan komunikasi daring (*online*)
- 4.2 Menyajikan hasil penerapan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring (*online*).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan bentuk komunikasi daring asinkron dan sinkron
- 3.2.2 Menjelaskan komponen komunikasi daring
- 3.2.3 Membandingkan perbedaan komunikasi asinkron dan sinkron

3.2.4 Menjelaskan contoh komunikasi daring: email, google hangouts, google drive

4.2.1 Membuat akun komunikasi daring

4.2.2 Mengoprasikan akun komunikasi daring

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan bentuk komunikasi daring asinkron dan sinkron
- b. Menjelaskan komponen komunikasi daring
- c. Membandingkan perbedaan komunikasi daring asinkron dan sinkron
- d. Menjelaskan contoh komunikasi daring: email, google hangouts, google drive
- e. Membuat akun komunikasi daring
- f. Mengoprasikan akun komunikasi daring

E. Materi Pembelajaran

1. Bentuk komunikasi daring sinkron dan asinkron
2. Komponen komunikasi daring
3. Perbedaan komunikasi daring asinkron dan sinkron
4. Contoh komunikasi daring sinkron dan asinkron
5. Akun komunikasi daring

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : *scientific learning*
2. Model : *inquiry learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
- 4) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Peserta didik melihat tayangan pengertian komunikasi daring yang ditayangkan oleh Guru.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan sebagai panduan pengertian komunikasi daring yang ditayangkan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian komunikasi
- 4) Peserta didik melihat tayangan bentuk-bentuk dan komponen komunikasi daring yang ditayangkan oleh Guru.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk dan komponen komunikasi daring yang ditayangkan.
- 6) Siswa menjawab tentang bentuk-bentuk dan komponen komunikasi daring
- 7) Bila mengalami kesulitan , peserta didik dapat bertanya peserta didik yang sudah memahami atau guru
- 8) Guru memandu siswa untuk membuat akun komunikasi daring

c. Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

2. Pertemuan Kedua:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
- 4) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

d. Kegiatan Inti (70 menit)

- 1) Peserta didik melihat tayangan menu komunikasi daring asinkron Gmail yang ditayangkan oleh Guru
- 2) Guru memandu peserta didik untuk mengoprasikan komunikasi daring asinkron Gmail yang telah dibuat
- 3) Guru menugaskan menyiapkan file untuk diolah dalam proses komunikasi daring asinkron Gmail
- 4) Peserta didik dapat mengoprasikan menu-menu pada aplikasi Gmail
- 5) Peserta didik dapat mengoprasikan komunikasi daring asinkron Gmail
- 6) Peserta didik dapat mengirim dan membalas email

e. Penutup (10 menit)

- 1) Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian dan Instrumen

KD 3.17 Menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan komunikasi daring (*online*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
KD 3.17 Menerapkan komunikasi daring (<i>online</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian komunikasi daring ✓ Menjelaskan bentuk komunikasi daring asinkron dan sinkron ✓ Menjelaskan komponen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian komunikasi daring 2. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk komunikasi daring, berilah contohnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian pengertian komunikasi daring 2. Sebut dan jelaskan bentuk komunikasi daring, berilah contohnya masing-masing

\	komunikasi daring	komunikasi daring 3. Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan komponen komunikasi daring		masing dua! 3. Sebut dan jelaskan komponen komunikasi daring
4.17 Menyajikan hasil penerapan komunikasi daring (online)	✓ Membuat akun komunikasi daring asinkron ✓ Menggunakan fitur-fitur komunikasi daring asinkron	4. Peserta didik dapat membuat akun komunikasi daring asinkron 5. Peserta didik dapat mengguna n fitur-fitur komunikasi daring asinkron		4. Bagaimana cara membuat Gmail? 5. Jelaskan 3 fungsi dari menu Gmail?

Kunci Jawaban Soal:

Sesuaikan dengan soal

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
1.	1	4
2.	2	4
3.	3	4
4.	4	4
5.	5	4
JUMLAH		20

Nilai

Nilai perolehan KD pegetahuan

: rerata dari nilai IPK

$$(5*4) * 5 = \dots\dots$$

KD 4.17. Menyajikan hasil penerapan komunikasi daring (*online*)

IPK	Kategori	
	1	2
✓ Membuat Gmail	Tidak bisa membuat Gmail	Bisa membuat Gmail dan dapat log-in kembali .
✓ Mengopras ikan fitur Gmail	Tidak dapat mengirim pesan dan membuka pesan masuk	Dapat mengirim pesan dan bisa membuka pesan masuk

Pengolahan nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	5	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(2*5) * 10 = \dots\dots$
2.	2	5	

JUMLAH	10	
--------	----	--

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remial teaching, jika kurang dari 50% maka diberi tugas



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853 Telp. (0272) 3102204, Email : smkn1_ngawen@yahoo.com, Website : <http://www.smkn1ngawen.cib.net>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Ngawen
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : Simulasi Digital
Materi Pokok : Kaki dan jari kaki
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutama prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
 - 3.1 Menjelaskan pemanfaatan kelas maya
 - 3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perangkat lunak pendukung kelas maya
 - 3.3 Menjelaskan fitur-fitur Social Learning Networks (SLNs)
 - 3.4 Menjelaskan Edmodo sebagai Social Learning Networks (SLNs)
 - 3.5 Menjelaskan Edmodo framework
- 4.1 Membuat Edmodo

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap KI 2

- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab
 - a.Terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Pengetahuan KI.3

- 3.1 Menjelaskan pemanfaatan kelas maya
- 3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perangkat lunak pendukung kelas maya
- 3.3 Menjelaskan fitur-fitur Social Learning Networks (SLNs)
- 3.4 Menjelaskan Edmodo sebagai Social Learning Networks (SLNs)
- 3.5 Menjelaskan Edmodo framework

Ketrampilan KI. 4

- 4.1 Membuat Edmodo

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

Sikap KI 2

- 2.1. Memiliki sikap tanggung jawab

Pengetahuan KI.3

- 3.1 Menjelaskan pemanfaatan kelas maya
- 3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perangkat lunak pendukung kelas maya

- 3.3 Menjelaskan fitur-fitur Social Learning Networks (SLNs)
- 3.4 Menjelaskan Edmodo sebagai Social Learning Networks (SLNs)
- 3.5 Menjelaskan Edmodo framework

Ketrampilan KI. 4

4.1 Membuat Edmodo

Materi Ajar (Terlampir)

E. Metode pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific learning
- 2. Strategi/model : cooperative learning/problem based learning
- 3. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan melalui power point • Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>Mengamati (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati berbagai perangkat lunak kelas maya. • Mengamati proses pembelajaran melalui kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sambil mengendalikan situasi bila mana perlu. 	90 menit

	<p>maya.</p> <p>Menanya (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Mendiskusikan jenis-jenis perangkat lunak pendukung kelas maya. • Siswa Mendiskusikan fitur-fitur yang digunakan dalam kelas maya. • Siswa Mendiskusikan implementasi konsep <i>digital citizenship</i> dalam kelas maya. • Siswa Mendiskusikan kendala-kendala implementasi kelas maya terkait dengan infrastruktur dan perangkat yang digunakan. <p>Eksperimen (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerka berbagai layanan kelas maya. • Menerka fitur kelas maya. • Menerka materi belajar digital dalam perpustakaan maya (<i>backpack</i>) dan melalui <i>note</i>. • Menerka materi belajar menggunakan <i>search</i> dan <i>filter</i>. • Menerka materi belajar dalam <i>Apps Launcher</i>. <p>Asosiasi (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keikutsertaan dalam kelas konvensional dan kelas maya. • Membandingkan LMS dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja • Guru mengamati aktifitas pesertadidik dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu, serta melaksanakan penilaian sikap. • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurang dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok.
--	--	--

	<p>SLN.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan SN dengan SLN. • Membandingkan fitur pelbagai SLN. • Mengasosiasi implementasi <i>Planner</i> terhadap kegiatan penyampaian dan distribusi materi belajar, diskusi, dan evaluasi dalam kelas maya. <p>Komunikasi (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pengamatan dan diskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan kelas maya, 2. penggunaan berbagai perangkat lunak pendukung kelas maya • Memresentasikan hasil teroka materi belajar dan mengaitkannya dengan tugas yang diberikan guru. • Memresentasikan hasil teroka terhadap solusi-solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam kelas maya. • Memresentasikan hasil asosiasi implementasi <i>Planner</i> terhadap kegiatan penyampaian dan distribusi materi belajar, diskusi, dan evaluasi dalam kelas maya. • Memresentasikan hasil keikutsertaan dalam kelas maya. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan • Guru memberi kesempatan 	30 menit	

	<p>materi yang belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut • Peserta didik melakukan doa penutup dan memjawab salam 	<p>peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membuat rangkuman pembelajaran yang baru saja dijalani. • Guru memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai postest • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi dulu dirumah sebagai tugas • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	--	--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

Ilham Penta Priyadi, dkk. 2013. *Simulasi Digital Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media Pembelajaran

➤ Power Point

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Prosedur penilaian :

8. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran perangkat lunak pengolah kata</p>	Pengamatan (Selama)	Di akhir

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Rasa ingin tahu terhadap materi perangkat lunak pengolah kata</p>	pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	semester
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Menjelaskan pemanfaatan kelas maya</p> <p>b. Mengidentifikasi jenis-jenis perangkat lunak pendukung kelas maya</p> <p>c. Menjelaskan fitur-fitur Social Learning Networks (SLNs)</p> <p>d. Menjelaskan Edmodo sebagai Social Learning Networks (SLNs)</p> <p>e. Menjelaskan Edmodo framework</p>	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Dapat membuat Edmodo</p>	Portofolio /penyelesaian soal(terlampir)	Di akhir materi pembelajaran



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Ngawen
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sri Emry Yuli Suprihatin, M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 9 (Empat) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27/7/2016	4	Bimbingan materi mengajar		(Signature)
2.	18/8 - 2016	4	Bimbingan kegiatan PPL		(Signature)

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Ngawen, September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Busana

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Kegiatan belajar mengajar Dasar Busana Kelas X TB A



Kegiatan belajar mengajar Dasar Busana X TB B



Suasana pembelajaran di kelas



Pelajaran Simulasi Digital di Lab. CBT



Foto Hari Keistimewaan Yogyakarta



Kegiatan Idul Adha SMK Negeri 1 Ngawen



Penarikan Mahasiswa PPL oleh DPL



Penarikan Mahasiswa PPL oleh DPL